



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MENYUSUN TEKS CERITA BIOGRAFI  
BERUPA FILM PENDEK YANG BERMUATAN  
NILAI KARAKTER UNTUK PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Nama : Nurus Sa'adah

Nim : 2101411177

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Nurus Sa'adah dengan judul "Pengembangan media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 15 September 2015

Pembimbing I,



Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.

NIP 196203181989032003

Pembimbing II,



Suseno, S.Pd., M.A.

NIP197805142003121002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari :  
tanggal :

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001



Sekretaris  
Ahmad Syaifudin, S.S., M.Pd.  
NIP 198405022008121005



Penguji I  
Drs. Mukh Doyin, M.Si.  
NIP 196506121994121001



Penguji II/Pembimbing II  
Suseno, S.Pd., M.A.  
NIP 197805142003121002




Penguji III/Pembimbing I  
Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.  
NIP 196203181989032003



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

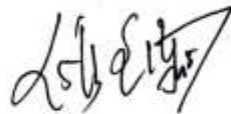


  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
(196008031989011001)

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22 September 2015



Nurus Sa'adah

NIM 2101411177

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

Hanya yang terbaik yang bisa dikatakan lumayan.

*Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri (QS. Al-Ankabut: 6).*

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Buat orang bersyukur atas kehadiranmu.

### Persembahan:

1. Teruntuk. Bapak, ibu, kakak dan adikku.
2. Almamater Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang..

## **PRAKATA**

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Dr. Mimi Mulyani, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing I dan Suseno, S.Pd., M.A., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah menyediakan segala hal yang dibutuhkan selama penulisan skripsi;
4. Mulyono, S.Pd., M.Hum., Drs. Mukh Doyin, M.Si., dan Endaryati, S.Pd. yang telah menjadi validator untuk memberikan koreksi, menilai, dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran yang disusun peneliti;
5. Kepala SMP Negeri 2 Semarang, SMP Negeri 5 Semarang, dan SMP 9 Semarang yang telah memberikan izin penelitian;

6. Guru dan peserta didik SMP Negeri 2 Semarang, SMP Negeri 5 Semarang, dan SMP 9 Semarang;
7. Keluarga tercinta, Bapak H. Subchan, Ibu Hj. Munawaroh, Kakak Fahmi Amiruddin, dan Adikku Meidy Ummu Imamah yang selalu memberi semangat, cinta, dan inspirasi, serta motivasi;
8. Tim produksi film pendek (Adi Ahmad Aripin, Mugiono dan keluarga, serta Uly);
9. Teman-teman seperjuangan yang saling menguatkan (Ernita, Bulan, Fajrina, Dyah, Via, Putry, Ayuk, Aisyah, Yeni, Leny, dan lainnya);
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap segala sesuatu baik yang tersirat maupun tersurat pada skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Semarang, September 2015

Nurus Sa'adah

## SARI

Sa'adah, Nurus. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Mimi Mulyani, M.Hum., Pembimbing II: Suseno, M.A.

Kata kunci: media pembelajaran, menyusun teks cerita biografi, film pendek, nilai karakter.

Pembelajaran menyusun teks cerita biografi untuk peserta didik kelas VIII SMP memerlukan media pembelajaran sebagai alat penunjang kemudahan pembelajaran. Kehadiran media dalam proses pembelajaran sangat kurang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Jika ada guru yang menggunakan media pembelajaran, media tersebut masih jauh untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Kurikulum 2013, nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan menghadirkan sebuah media pembelajaran yang bermuatan nilai karakter. Maka penelitian ini berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji empat hal, yaitu (1) kebutuhan pengembangan media pembelajaran, (2) gambaran profil media pembelajaran, (3) penilaian guru dan ahli terhadap desain media pembelajaran, (4) perbaikan terhadap desain media pembelajaran. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi analisis kebutuhan peserta didik dan guru terhadap pengembangan media pembelajaran, (2) mendeskripsikan gambaran profil media pembelajaran, (3) mengidentifikasi penilaian guru dan ahli terhadap desain media pembelajaran, (4) perbaikan terhadap desain media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:408). Penelitian ini menerapkan lima langkah penelitian, lima langkah yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan waktu penelitian dengan disesuaikan jam pelajaran di sekola. Tahapan-tahapan tersebut antara lain: (1) *survey* pendahuluan, (2) awal pengembangan desain, (3) desain produk, (4) validasi produk dan penilaian oleh ahli, (5) revisi dan perbaikan desain, Sumber data yang digunakan adalah peserta didik dan guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kebutuhan dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif.



Setelah penelitian dilaksanakan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut

(1) Kebutuhan pengembangan media pembelajaran membutuhkan inovasi, menarik, dan cakupan materi yang sesuai. (2) Desain media pembelajaran dibuat menurut kebutuhan pengembangan media yaitu menarik dan memiliki cakupan materi yang sesuai. (3) Penilaian terhadap desain media pembelajaran dalam kategori sangat baik. (4) perbaikan yang dilakukan terhadap media pembelajaran yaitu, gambar dan warna pada sampul diperbaiki, durasi lebih dipersingkat, penyertaan inti cerita berbentuk tulisan, dan penyesuaian materi dengan proses pembelajaran, serta materi dalam media pembelajaran meliputi penyesuaian dan penyempurnaan dengan kebutuhan materi peserta didik.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi ini diwujudkan dalam bentuk film pendek yang bermuatan nilai karakter. Media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek ini berisi film pendek biografi Mugiono dan materi pembelajaran yang disajikan dalam film tersebut. Saran yang disampaikan penelitian ini adalah (1) guru hendaknya mengembangkan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi yang menarik, menyenangkan, dan mencerdaskan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan dan tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar. (2) perlu diadakan pengembangan terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi untuk melengkapi kekurangan bahkan kelangkaan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. 1 Latar Belakang Masalah .....	1
1. 2 Identifikasi Masalah .....	10
1. 3 Pembatasan Masalah .....	11
1. 4 Rumusan Masalah .....	12
1. 5 Tujuan Penelitian .....	13
1. 6 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	15
2.2 Landasan Teoretis .....	21
2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran .....	21
2.2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	21
2.2.1.2 Karakteristik Media Pembelajaran.....	23
2.2.1.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	24
2.2.1.4 Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	28
2.2.2 Media Pembelajaran Film Pendek .....	29

2.2.2.1	Pengertian Film Pendek.....	29
2.2.2.2	Pemanfaatan Film Pendek sebagai Media Pembelajaran .....	30
2.2.3	Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi .....	32
2.2.3.1	Pengertian Keterampilan Menyusun .....	32
2.2.3.2	Teks Cerita Biografi .....	33
2.2.3.3	Keterampilan Menyusun Teks Cerita Biografi.....	40
2.2.3.4	Cara Menyusun Teks Cerita biografi.....	42
2.2.4	Muatan Nilai-Nilai Karakter pada Media Pembelajaran Film Pendek.....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian .....	49
3.2	Data dan Sumber Data.....	53
3.2.1	Data Penelitian.....	53
3.2.2	Sumber Data Penelitian .....	53
3.2.2.1	Sumber Data Analisis Kebutuhan.....	54
3.2.2.2	Sumber Data Uji Validasi Produk.....	55
3.3	Variabel Penelitian .....	56
3.4	Instrumen Penelitian .....	57
3.4.1	Wawancara .....	58
3.4.1.1	Wawancara Guru.....	59
3.4.1.2	Wawancara Peserta Didik.....	60
3.4.2	Angket Kebutuhan .....	61
3.4.2.1	Angket Kebutuhan Menurut Peserta Didik .....	61
3.4.2.2	Angket Kebutuhan Menurut Guru .....	65
3.4.3	Angket Uji Validasi.....	70
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	77
3.5.1	Angket Kebutuhan .....	77
3.5.2	Angket Uji Validasi .....	78
3.5.3	Wawancara .....	78
3.6	Teknik Analisis Data .....	78

3.6.1	Analisis Data Kebutuhan .....	79
3.6.2	Analisis Data Uji Ahli .....	80
3.7	Perencanaan Media Pembelajaran Menyusun teks cerita biografi	80
3.7.1	Konsep .....	80
3.7.2	Rancangan ( <i>Design</i> ) .....	82
3.7.2.1	Rancangan Media Pembelajaran .....	82
3.8	Pengujian Desain Media Pembelajaran .....	84

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	85
4.1.1	Hasil Analisis Kebutuhan Peserta didik dan Guru terhadap Media Pembelajaran .....	86
4.1.1.1	Analisis Kebutuhan terhadap Media Pembelajaran Berdasarkan Angket dan Wawancara Kebutuhan Peserta didik .....	86
4.1.1.1.1	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Perwajahan Media menurut Peserta Didik .....	87
4.1.1.1.2	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Kondisi Pembelajaran menurut Peserta Didik.....	89
4.1.1.1.3	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi menurut Peserta Didik .....	91
4.1.1.1.4	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Media Pembelajaran menurut Peserta Didik .....	92
4.1.1.1.5	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Materi Pembelajaran menurut Peserta Didik.....	94
4.1.1.1.6	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Isi Media menurut Peserta Didik .....	96
4.1.1.1.7	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Harapan menurut Peserta Didik.....	98

4.1.1.2	Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berdasarkan Angket dan Wawancara Kebutuhan Guru.....	99
4.1.1.2.1	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Perwajahan Media menurut Guru.....	100
4.1.1.2.2	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Kondisi Pembelajaran menurut Guru .....	102
4.1.1.2.3	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi menurut Guru ...	104
4.1.1.2.4	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Media Pembelajaran yang dibutuhkan menurut Guru .....	106
4.1.1.2.5	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran berupa Film Pendek Aspek Materi Pembelajaran menurut Guru.....	108
4.1.1.2.6	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran berupa Film Pendek Aspek Isi Media pembelajaran menurut Guru .....	110
4.1.1.2.7	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran berupa Film Pendek Aspek Harapan menurut Guru.....	112
4.1.2	Gambaran Profil Pengembangan Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP .....	113
4.1.2.1	Desain Pengembangan Media Pembelajaran Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP .....	113
4.1.2.1.1	Perwajahan Media .....	113
4.1.2.1.2	Desain Teknis.....	115
4.1.2.1.3	Desain Penanaman Nilai Karakter .....	119
4.1.2.1.4	Desain Materi .....	120
4.1.3	Penilaian Desain Media Pembelajaran berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.....	123
4.1.3.1	Penilaian Dosen Ahli Media Pembelajaran.....	123

4.1.3.2	Penilaian Dosen Ahli Materi Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi.....	125
4.1.3.3	Penilaian Guru.....	127
4.1.4	Perbaikan Desain Media.....	129
4.1.4.1	Sampul dan Tempat Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek yang bermuatan Nilai Karakter.....	130
4.1.4.2	Teknis Media Pembelajaran berupa Film Pendek yang bermuatan Nilai Karakter .....	131
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	136
4.2.1	Kebertrimaan Desain Media.....	137
4.2.2	Jangkauan Desain Media Pembelajaran ke Depan.....	139
4.2.3	Keterbatasan Penelitian.....	140
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	142
5.2	Saran.....	144
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
		145
 <b>LAMPIRAN .....</b>		
		148

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian .....	57
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru.....	59
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta didik.....	60
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Umum Angket Kebutuhan Menurut Peserta didik...	62
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Menurut Guru .....	66
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi Ahli Media Pembelajaran .....	70
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi Ahli Materi Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi.....	72
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi Guru .....	74
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Perwajahan Media Menurut Peserta Didik.....	87
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Kondisi Pembelajaran Menurut Peserta Didik.....	89
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Menurut Peserta Didik.....	91
Tabel 4.4 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Media yang Dibutuhkan Menurut Peserta Didik.....	93
Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Materi Pembelajaran Menurut Peserta Didik.....	94
Tabel 4.6 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Isi Media Menurut Peserta Didik.....	96
Tabel 4.7 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Perwajahan Media Menurut Guru.....	100
Tabel 4.8 Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Kondisi Pembelajaran Menurut Guru.....	102

Tabel 4.9	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Menurut Guru.....	105
Tabel 4.10	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Media Pembelajaran Menurut Guru.....	106
Tabel 4.11	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Materi Pembelajaran Menurut Guru.....	108
Tabel 4.12	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Isi Media Pembelajaran Menurut Guru.....	110



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian.....	52
Gambar 4.1 Tampilan Perwajahan VCD Media Pembelajaran berupa Film Pendek.....	114
Gambar 4.2 Tampilan Unsur Cerita Film Pendek dan Materi Pembelajaran .....	115
Gambar 4.3 Tampilan Alur Campuran dalam Media Pembelajaran Film Pendek.....	116
Gambar 4.4 Tampilan <i>Genre</i> Film Dokumenter dalam Media Film Pendek .....	116
Gambar 4.5 Durasi Media Pembelajaran Film Pendek.....	117
Gambar 4.6 Kombinasi Komponen-Komponen Visual Media Film Pendek .....	118
Gambar 4.7 Audio dalam Media Film Pendek.....	119
Gambar 4.8 Gambaran Nilai Karakter dalam Tokoh.....	119
Gambar 4.9 Materi Pembelajaran.....	120
Gambar 4.10 Film Pendek Konsisten Menyampaikan Materi.....	120
Gambar 4.11 Materi dalam Media.....	121
Gambar 4.12 Materi Pembelajaran.....	121
Gambar 4.13 Keefektifan Media dibuat dengan Baik dan Menarik.....	122
Gambar 4.14 <i>Cover</i> VCD.....	122
Gambar 4.15 Perbaikan Sampul Wadah VCD Film Pendek.....	131
Gambar 4.16 Perbaikan Durasi Media Pembelajaran.....	132

Gambar 4.17	Pengurangan Durasi pada Media Pembelajaran.....	133
Gambar 4.18	Penyertaan Tulisan.....	134
Gambar 4.19	Penyesuaian Materi.....	135
Gambar 4.20	Penambahan Petunjuk Media Pembelajaran.....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Angket Kebutuhan Peserta didik SMP terhadap Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi .....148
Lampiran 2	Angket Kebutuhan Guru terhadap Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi .....172
Lampiran 3	Angket Penilaian Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi .....195
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian .....213
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian dari SMP .....215
Lampiran 6	Surat Keterangan Pelaksanaan Uji Validasi Produk .....218
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi .....221
Lampiran 8	Surat Keterangan Lulus UKDBI .....222

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, khususnya bidang ilmu bahasa dan sastra Indonesia perkembangan teknologi merupakan bagian yang dirasakan penting bagi proses pendidikan. Seiring berjalannya waktu teknologi diprediksi akan selalu meningkat sesuai kebutuhan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Daryanto (2012:3) mengungkapkan bahwa dampak perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran.

Dunia pendidikan menyikapi secara positif pemanfaatan dan pengembangan untuk menunjang pembelajaran. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran. Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:9) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar

mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran juga dikatakan sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Peraturan pemerintah RI Nomor 74 tahun 2008 tentang Kompetensi Guru. Peraturan Pemerintah tersebut intinya adalah menuntut guru agar menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Sehingga hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran yaitu hasil yang berkualitas. Tingkat profesionalitas seorang guru sangat penting dalam menjamin mutu seorang pendidik di sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Penguasaan materi pada peserta didik tidak dapat diharapkan terjadi dalam waktu singkat. Peserta didik perlu melakukan pengulangan belajar, oleh karena itu guru harus melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didiknya melakukan pengulangan belajar.

Banyak dijumpai, peserta didik tidak tertarik mempelajari sesuatu materi, karena materi pelajaran tersebut membosankan atau menjemukan. Untuk menghindari gejala tersebut, guru harus memilih dan mengorganisasi materi pelajaran tersebut sedemikian rupa, sehingga merangsang dan menantang peserta didik untuk mempelajarinya. Dalam hal ini menurut Kustandi dan Sutjipto (2011) kemampuan profesional guru dituntut agar (a) kreatif dalam menyajikan pelajaran yang merangsang dan menantang, (b) dapat menumbuhkan motivasi

belajar peserta didik, dan (c) memberikan penguatan atau reinforcement suatu tindakan yang perlu dilakukan serta pemberian balikan. Sehubungan dengan hal tersebut, Iskandarwassid dan Dadang (2011: 136) mengungkapkan bahwa tanpa adanya motivasi belajar, proses belajar akan kurang berhasil.

Di antara faktor penentu meningkatkan kualitas hasil dari sebuah sekolah, sangat bergantung kepada ada tidaknya atau lengkap tidaknya media pembelajaran di suatu sekolah. Karenanya peranan media sangat penting dalam pembelajaran, sebab merupakan suatu bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan dalam semua program dan jenjang. Seorang guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didiknya, akan tetapi juga harus mampu mengembangkan dan memanfaatkan media dan sumber pembelajaran agar pencapaian prestasi belajar akan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.

Dalam proses pembelajaran sebagian guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran secara terus menerus. Keadaan proses pembelajaran seperti ini mengakibatkan peserta didik jenuh dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Bruner dalam Kustandi dan Sutjipto (2011) ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial atau gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Ketiga pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh pengalaman (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang baru. Tingkatan pengalaman pemerolehan hasil belajar seperti itu di gambarkan oleh Dale dalam Kustandi dan

Sutjipto (2011) sebagai suatu proses komunikasi. Semakin bawah menunjukkan pengetahuan yang diperoleh semakin besar, sedangkan semakin tinggi pengetahuan yang diperoleh, maka semakin kecil.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran sangat kurang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Jika ada guru yang menggunakan media pembelajaran, media tersebut masih jauh untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah jenis media yang sederhana, seperti media visual (gambar, foto, dan teks-teks riwayat hidup seseorang tokoh). Peserta didik membutuhkan perantara untuk meningkatkan hasil belajar yaitu berupa media pembelajaran yang tepat, menarik dan mudah dipahami. Penerapan media pembelajaran tersebut dapat melancarkan proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu mengubah sikap dan tingkah laku ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan hal itu, peran media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di mana dalam perkembangannya saat ini bukan lagi dipandang sekadar alat perantara bantu, tetapi merupakan bagian yang integral dalam pendidikan dan pembelajaran. Proses belajar mengajar telah mengalami perubahan-perubahan yang signifikan dalam sistem pembelajaran, sehingga diharapkan pembelajaran dapat mengadakan penyesuaian-penyesuaian untuk mengikuti perkembangan zaman.

Media pembelajaran yang baik yaitu merangsang minat peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui bahan ajar yang disiapkan. Fungsi utama

media pembelajaran adalah bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Arsyad, 2009). Perkembangan media secara umum terdiri atas tiga generasi utama, yaitu (1) media pada generasi ini meliputi surat kabar atau majalah, (2) radio, film dan televisi, (3) telematika, komputer.

Media pembelajaran dalam bentuk film pendek merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Film pendek sebagai media untuk bahan ajar yang diterima sebagai salah satu audio visual yang paling populer dan digemari baik dari kalangan anak-anak ataupun orang dewasa, baik dari kota-kota besar maupun kecil, karena media film sangat lekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Film dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum yaitu mengomunikasikan suatu gagasan, pesan, atau kenyataan, karena keunikan dimensinya. Film terbukti secara signifikan lebih baik dari media yang lain dalam hal mengingat dan mampu mempengaruhi emosional dari para peserta didik.

Secara teknis film pendek merupakan film yang memiliki durasi di bawah 50 menit. Mengenai cara bertuturnya, film pendek memberikan kebebasan bagi para pembuat dan pemirsanya, sehingga bentuknya menjadi sangat bervariasi. Film pendek dapat saja hanya berdurasi 60 detik, yang penting ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Media film pendek merupakan bagian dari pembelajaran, sehingga diharap para siswa dapat lebih



mudah menangkap materi pembelajaran yang disampaikan lewat pemutaran film pendek tersebut.

Film pendek menarik digunakan sebagai alat pengajaran dan hendaknya mendapat perhatian yang lebih banyak. Sifatnya edukatif yang mampu menghibur sehingga dapat dengan mudah menyampaikam materi pelajaran kepada peserta didik secara baik yang berdaya guna dan berhasil guna dengan durasi tayangan yang tidak membutuhkan waktu lama. Menggunakan media pembelajaran film pendek dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna dan bermanfaat terutama untuk memahami pesan, mengembangkan pikiran, dan pendapat para siswa. Menambah daya ingat pada pelajaran. Mengembangkan daya fantasi peserta didik. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidik hanya terpaku pada bahan-bahan ajar yang konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif (Prastowo 2013:19).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan (Kemendikbud 2013:3). Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP adalah menyusun teks cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yang berbasis teks, kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik salah satunya adalah keterampilan menyusun yang dimasukkan ke dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Menyusun merupakan kegiatan yang inovatif, ekspresif, dan kreatif.

Dalam keterampilan menyusun teks cerita biografi, peserta didik diharapkan mampu menyusun teks cerita biografi secara teratur, sistematis, dan logis ke dalam susunan tulisan.

Untuk mencapai tujuan sesuai dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks, maka proses pembelajaran bahasa Indonesia bukan sekadar ditekankan pada teori saja, tetapi peserta didik juga melakukan praktik langsung terutama dalam mengungkapkan, menuangkan, dan mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam susunan sebuah karya tulis. Keterampilan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam membuat sebuah karya tulis yaitu keterampilan menyusun teks cerita biografi. Kemampuan menyusun teks cerita biografi dapat dimanfaatkan peserta didik untuk meningkatkan ketajaman berpikir dan melatih keterampilan menyusun teks biografi.

Selama ini kualitas pembelajaran menyusun teks cerita biografi pada peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan karena dua faktor, yakni faktor yang berasal dari guru dan faktor yang berasal dari peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menyusun teks cerita biografi diketahui bahwa guru belum menerapkan metode yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan tidak ada interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Selain itu, guru belum menggunakan media dalam

pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Guru hanya menggunakan buku paket atau buku pelajaran lainnya dalam mengajar.

Sementara itu, faktor yang berasal dari peserta didik meliputi kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Dalam proses pembelajaran menyusun teks cerita biografi, peserta didik belum dapat menyusun teks cerita biografi secara detail, peserta didik merasa kebingungan harus menulis apa dan harus mulai dari apa. Peserta didik belum dapat menyusun kalimat dengan struktur kalimat yang baik dan benar. Peserta didik belum memerhatikan kaidah kebahasaan dalam menyusun teks cerita biografi.

Berdasarkan hal-hal di atas seperti kurangnya motivasi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kesulitan dalam menyusun teks cerita biografi, metode pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Sebaiknya guru mencari suatu pendekatan atau inovasi baru untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks cerita biografi sehingga pembelajaran tidak terpaku pada konsep konvensional. Konsep konvensional tersebut yakni guru hanya ceramah dan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru.

Masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi membutuhkan penerapan metode pembelajaran yang tepat oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran baik kualitas proses maupun kualitas hasil. Berkaitan dengan hal tersebut, guru bahasa Indonesia dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Salah satu usaha yang

dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi pembelajaran. Metode tersebut dapat dilakukan melalui media pembelajaran. Media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran film pendek. Media pembelajaran film pendek diterapkan dalam materi pelajaran teks cerita biografi.

Karakter dan kompetensi merupakan dua aspek penting yang menjadi basis dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 (Mulyasa 2014:164). Buku sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran, secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari, serta diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan (Depdiknas 2006:4). Lembaga pendidikan dikatakan mencapai tujuan jika berhasil mencetak peserta didik yang sukses akademik, non akademik, dan berkarakter baik.

Pendidikan nilai karakter sangat penting diterapkan pada diri peserta didik. Dari proses tersebut peserta didik secara sadar memahami dan bisa meneladani nilai karakter dari tanyangan film pendek tersebut. Hurlock dalam buku Kesuma, Triatna dan Permana (2011) mengungkapkan bahwa karakter terdapat pada kepribadian. Karakter berkaitan dengan tingkah laku yang diatur oleh upaya dan keinginan. Karakter adalah aspek tingkah laku hasil belajar, bukan tersedia secara genetik. Unsur esensial dari karakter adalah hati nurani.

Dalam konteks Kurikulum 2013, nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan menghadirkan sebuah media pembelajaran yang bermuatan nilai karakter.

Nilai karakter yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek mengandung arti bahwa kita sebagai manusia yang tidak terlepas dari kesempurnaan bisa belajar dari seseorang lainnya yang menjadikan diri kita menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Makna utama nilai karakter yang tersirat dalam film tersebut adalah religius, disiplin, mandiri, dan kerja keras, serta tanggungjawab. Nilai karakter ini akan ditanamkan ke peserta didik melalui media pembelajaran film tersebut, karena perilaku yang berkarakter terbangun melalui proses belajar, bukan suatu yang kebetulan.

Memerhatikan kebutuhan dan kebermanfaatan media pembelajaran seperti yang telah dijelaskan di atas perlu adanya pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Maka penelitian ini berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Anggapan bahwa teks cerita biografi adalah materi yang sepele dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kemungkinan banyak yang belum memahami yang dimaksud dengan cerita biografi itu sendiri seperti apa. Sering terjadi peserta didik dalam pembelajaran merasa bingung cara, memahami, menanya, menalar, dan mengomunikasikannya sesuai dengan pendekatan saintifik yang diterapkan di Kurikulum 2013. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif serta interaktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran teks cerita biografi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari peserta didik yaitu (1) kurangnya minat dan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran; (2) kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran; (3) peserta didik masih belum mengerti cara menyusun cerita biografi; (4) kurangnya pemahaman peserta didik terhadap kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks cerita biografi.

Faktor eksternal yang berasal dari guru, yaitu (1) belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, masih menerapkan metode konvensional yaitu ceramah dan teori; (2) belum menggunakan media dalam pembelajaran, kurangnya kreativitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pada keterampilan menyusun teks cerita biografi, yaitu ketersediaan media pembelajaran. Peserta didik tidak akan mengikuti pembelajaran dengan maksimal karena media pembelajaran yang digunakan sangat sederhana dan belum dapat membuat peserta didik berpikir kreatif serta menanamkan nilai karakter dalam dirinya.

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada perancangan dan pembuatan produk pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita

biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP? Secara rinci permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kebutuhan pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP yang diinginkan oleh guru dan peserta didik di sekolah?
- 2) Bagaimanakah gambaran profil media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP?
- 3) Bagaimanakah penilaian guru dan ahli terhadap desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP?
- 4) Bagaimanakah perbaikan terhadap desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melakukan kajian dalam rangka memperoleh deskripsi dan mengembangkan hal-hal berikut ini.

- 1) Mengidentifikasi analisis kebutuhan peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.
- 2) Mendeskripsikan gambaran profil media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru.
- 3) Mengidentifikasi penilaian guru dan ahli terhadap desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.
- 4) Membuat perbaikan terhadap desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP berdasarkan penilaian guru dan ahli.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis

Produk media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia materi ajar teks cerita biografi. Penelitian ini diharapkan memberikan inovasi dalam pembelajaran teks cerita biografi hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



## 2) Manfaat Praktis

Produk penelitian ini secara praktis memiliki manfaat bagi guru, peserta didik, dan penelitian lain.

Bagi guru, media pembelajaran berupa film pendek menjadi sarana strategis untuk belajar dan mengamati secara langsung, sehingga terbentuklah guru-guru yang berkualitas dalam pembelajaran. Penelitian ini akan membantu dalam pembelajaran teks cerita biografi sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Bagi peserta didik, media pembelajaran berupa film pendek sangat bermanfaat karena merupakan media pembelajaran yang interaktif, menyenangkan serta menarik diterapkan dalam pembelajaran teks cerita biografi, penelitian ini akan mempermudah dalam memahami materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Melalui pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP dapat membentuk karakter peserta didik yang baik dan terpuji dalam kehidupan ini.

Bagi peneliti lain, hasil dan produk penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dan dapat lebih fokus pada media pembelajaran yang lebih interaktif sesuai perkembangannya, lengkap, dan sempurna serta penyesuaian terhadap kurikulum yang berlaku.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Penelitian pengembangan dalam bentuk film pendek masih jarang dilakukan. Namun ada beberapa penelitian mengenai pengembangan media film pendek dan pembelajaran teks cerita biografi. Dari penelitian yang pernah dihasilkan, diperoleh manfaat yang dapat menunjang pembelajaran teks cerita biografi.

Penelitian pengembangan telah banyak dilakukan di berbagai kompetensi bahasa dan sastra Indonesia serta hasil penelitian telah tersedia. Berikut ini penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu Triwardani (2006), Utomo (2009), Afrianti (2011), Shields (2012), Ruswati (2012), Marsinta (2013), Ratnasari (2014), dan Ristanti (2014) yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian Triwardani (2006) melakukan penelitian berjudul “Kajian Kritis Praktik Anak Menonton Film Kartun di Televisi dalam Aktivitas Keseharian di Banyuwangi”. Pada penelitian Triwardani disimpulkan bahwa anak-anak tidak sepenuhnya tidak berdaya dalam interaksinya dengan televisi dan menerima begitu saja apa yang ditawarkan oleh televisi. Anak-anak bukanlah audiens yang sepenuhnya pasif melainkan pribadi yang bebas dengan potensi kesadaran kritis melalui sikap ingin tahu dan komentar-komentar yang terlontar.

Persamaan penelitian Triwardani dengan penelitian ini adalah kondisi anak yang fokus terhadap tanyangan yang disajikan yaitu berupa film. Perbedaannya terletak pada stimulus yang menarik anak untuk memahami isi film. Penelitian Triwardani menggunakan film kartun di televisi, sedangkan penelitian ini menggunakan film pendek. Penelitian ini terbukti berpengaruh baik serta dapat diadaptasi dengan penelitian peneliti.

Selanjutnya, Utomo (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media VCD Persiapan Membacakan Puisi Melalui Teknik Relaksasi untuk Siswa SMA”. Penelitian Utomo menghasilkan produk berupa VCD yang dapat dipergunakan sebagai media persiapan membacakan puisi. Penelitian Utomo memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu produk penelitian yang dihasilkan dan bidang kajian bahasa dan sastra Indonesia. Perbedaannya terletak pada bahan ajar atau materi pembelajarannya. Penelitian Utomo menggunakan bahan ajar atau materi pembelajaran sastra tentang puisi terutama untuk persiapan membacakan puisi melalui teknik relaksasi untuk siswa SMA. Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bahan ajar atau materi pembelajaran teks cerita biografi. Penelitian Utomo dapat menjadi bukti kebermanfaatan tayangan dalam VCD sebagai media pembelajaran. Kesuksesan tersebut dapat diadaptasi ke dalam pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

Sehubungan dengan media pembelajaran, Afrianti (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek terhadap

Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMAN 2 Pare Tahun Ajaran 2011/2012”. Pada penelitian Afrianti disimpulkan bahwa penggunaan film pendek berpengaruh baik terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen. Persamaan penelitian Afrianti dengan penelitian ini adalah penggunaan film pendek sebagai media pembelajaran. Perbedaannya terletak pada bahan ajar, penelitian Afrianti merujuk pada menulis cerpen sedangkan penelitian ini merujuk pada teks cerita biografi. Penelitian Afrianti dapat menjadi bukti konkret kebermanfaatan film pendek sebagai media pembelajaran. Kesuksesan tersebut dapat diadaptasi ke dalam pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP. Hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran, khususnya minat dan antusias peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

Shields (2012) menulis sebuah artikel dalam jurnal internasional yang berjudul “*Character as the Aim of Education: We Have Too Often Equated Excellence of Education with Quantity of the Content Learned, rather than with Quality of Character the Person Develop*”. Shields mengemukakan karakter sebagai tujuan pendidikan. Pendidikan harus mampu mengembangkan karakter intelektual, moral, sosial, dan kinerja bersama dengan karakter kolektif dari sekolah. Persamaan penelitian Shields dengan penelitian ini adalah penanaman nilai karakter disekolah. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Shields tidak menggunakan media pembelajaran, sedangkan dalam penelitian ini

menggunakan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek.

Sehubungan dengan materi pembelajaran, Ruswati (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Biografi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo dengan Metode SQ3R Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Pada penelitian Ruswati disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana biografi memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku peserta didik. Persamaan penelitian Ruswati dengan penelitian ini adalah pada kajiannya, yakni teks cerita biografi. Peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami teks biografi melalui metode SQ3R. Pemahaman terhadap teks biografi inilah yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Sementara itu, perbedaan penelitian Ruswati dengan penelitian ini terletak pada cara dalam proses pembelajaran. Ruswati menggunakan metode SQ3R untuk peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks cerita biografi, sedangkan pada penelitian ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa film pendek guna menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta tidak lepas dari kompetensi yang dicapai.

Selanjutnya, Marsinta (2013) melakukan penelitian jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Jigsaw II dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi pada Siswa Kelas XI SMA”. Pada penelitian Dewi disimpulkan bahwa penerapan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi mengalami

peningkatan serta lebih aktif dan dapat bekerja sama dengan teman sekelas. Persamaan penelitian Dewi dengan penelitian ini adalah materi pembelajaran yang diajarkan yaitu teks cerita biografi. Perbedaannya terletak pada stimulus yang merespon peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian Dewi menggunakan metode Jigsaw II sedangkan, dalam penelitian ini digunakan media pembelajaran berupa film pendek.

Peningkatan prestasi peserta didik juga ditunjukkan pada hasil penelitian yang dilakukan Ratasari (2014). Ratnasari melakukan penelitian yang berjudul “*Media Movie Maker Pikeun Ngaronjatkeun Kamampuh Nulis Biografi Singget*”. Pada penelitian Ratnasari disimpulkan bahwa media *movie maker*, secara signifikan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis biografi singkat. Persamaan penelitian Ratnasari dengan penelitian ini adalah penggunaan media dalam pembelajaran teks cerita biografi. Perbedaannya terletak pada media pembelajarannya, penelitian Ratnasari menggunakan media *movie maker* sedangkan penelitian ini menggunakan media film pendek. Penelitian Ratnasari dapat menjaadi bukti konkret kebermanfaatan jenis media audio visual sebagai media dalam proses pembelajaran. Kesuksesan tersebut dapat diadaptasi kedalam penelitian ini berupa pengembangan media pembelajaran berupa film pendek.

Ristanti (2014) melakukan penelitian yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Mengekspresikan Dialog Tokoh Menggunakan Film Bisu bagi Siswa Kelas XI SMA*”. Pada penelitian Ristanti disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa film bisu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik

dalam mengekspresikan dialog tokoh, dan media pembelajaran berupa film pendek adalah media yang menarik diterapkan dalam pembelajaran.

Persamaan penelitian Ristanti dengan penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berupa film yang digunakan untuk merangsang peserta didik memahami sebuah tayangan. Perbedaannya terletak pada jenis filmnya dan kompetensi pembelajarannya, penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa film pendek biografi, sedangkan penelitian Ristanti merujuk pada media pembelajaran mengekspresikan dialog tokoh berupa film bisu.

Beberapa penelitian di atas memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran audio visual berupa film pendek, kajian teks cerita biografi. Penelitian ini dilakukan sebagai tindak lanjut dan pengembangan untuk melengkapi penelitian-penelitian tersebut diatas, dengan memberikan pembaharuan dan inovasi pada beberapa segi. Perbedaan penelitian ini terletak pada produk dan sasaran yang dituju. Penelitian ini menghasilkan produk media audio visual. Media tersebut adalah pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

Produk yang dihasilkan penelitian ini adalah film pendek yang dikemas dalam bentuk VCD, di dalamnya terdapat tayangan film pendek yang telah dibuat sebelumnya. Dilihat dari substansi visi dan misi produk, film pendek dirancang sebagai sarana penumbuh nilai karakter melalui sebuah tayangan film dan

kemudahan dalam menangkap makna serta meningkatkan kemampuan menyusun teks cerita biografi.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) hakikat media pembelajaran; (2) media pembelajaran film pendek; (3) pembelajaran menyusun teks cerita biografi; (4) muatan nilai-nilai karakter pada media pembelajaran film pendek.

### **2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran**

#### **2.2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Munadi (2012: 15) media dapat diartikan sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar karena media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan, tetapi komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi dari pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh pengajar atau fasilitator atau sumber lain kedalam media komunikasi. Kesenadaan dengan hal tersebut media dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran dimaknai Hamdani (2011:244) sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri sendiri.



Dalam bahasa Arab, media adalah ‘perantara’ atau ‘pengantar pesan’ dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Kustandi dan Sutjipto 2011:8).

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi dan Sutjipto 2011:9). Kata media berasal dari bahasa latin, yang bentuk tunggalnya adalah ‘medium’ (Daryanto 2012:4).

Menurut Arsyad (2009:3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Arsyad 2019:4).

Sehubungan dengan pendapat di atas. Kustandi dan Sutjipto (2013:8) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Selaras pendapat diatas, Arsyad (2009:2) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi: (1) media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3) seluk beluk proses belajar, (4) hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, (5) nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, (6) pemilihan dan penggunaan media pendidikan, (7) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, (8) media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat atau sarana yang mengandung materi guna menyalurkan pesan untuk memperjelas makna yang disampaikan, serta memberikan rangsangan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **2.2.1.2 Karakteristik Media Pembelajaran**

Karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut,

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- 3) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Sehubungan dengan karakteristik di atas, Daryanto (2012:55) sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memerhatikan karakteristik komponen lain, seperti : tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran.

Selain memenuhi karakteristik-karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran sebaiknya juga memenuhi fungsi sebagai berikut,

- 1) Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin.
- 2) Mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.
- 3) Memerhatikan bahwa peserta didik mengikuti suatu urutan yang jelas dan terkendalikan.
- 4) Mampu memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, maupun percobaan.

### **2.2.1.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Sudjana dan Rivai (2013:2-3) media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran.

Sehubungan dengan pendapat Sudjana dan Rivai. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2013:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Fungsi Media Pembelajaran sebagai sumber belajar secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya. Mudhoffir dalam Munadi (2008: 37) menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pemahaman di atas sejalan dengan pernyataan Edgar Dale & Ahmad dalam Munadi (2008: 37) bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar.

Fungsi media pembelajaran secara semantis, fungsi semantik adalah kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verba) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami peserta didik (Munadi 2008: 30). Fungsi Manipulatif berdasarkan karakteristik umum, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi.

Pertama, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, yaitu

- 1) kemampuan mengatasi media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya.

- 2) kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat.
- 3) kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi.

Kedua, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia, yaitu

- 1) membantu peserta didik dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil.
- 2) membantu peserta didik dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat.
- 3) membantu peserta didik dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara.
- 4) membantu peserta didik dalam memahami objek yang terlalu kompleks (Munadi 2008: 41-43).

Fungsi psikologis media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi ajar. Media pembelajaran yang tepat guna adalah media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan memfokuskan perhatian peserta didik. Ketika kita memperhatikan rangsangan tertentu sambil membuang rangsangan yang lainnya disebut dengan perhatian selektif (Rahkmat dalam Munadi 2008: 43-44).

Fungsi afektif yakni fungsi yang menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki

gejala batin jiwa yang berisikan kualitas karakter dan kesadaran. Ia berwujud pencurahan perasaan minat, sikap penghargaan, nilai-nilai, dan perangkat emosi atau kecenderungan-kecenderungan batin (Arsyad 2009: 44).

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang ikut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan manfaat penggunaan media (Arsyad 2009:29-30), antara lain:

- 1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar,
- 2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya,
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu,
- 4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media berfungsi untuk tujuan pembelajaran, di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai hambatan dan keterbatasan yang muncul. Hambatan dan keterbatasan yang muncul baik dari

peserta didik, guru atau lingkungan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut karena media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi, memberikan pengalaman nyata serta membantu menumbuhkan pemahaman.

#### **2.2.1.4 Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Terdapat berbagai jenis media belajar, diantaranya:

- 1) Media Visual : grafik, diagram, *chart*, bagan, kartun, komik
- 2) Media Audial : radio, *tape recorder*, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
- 3) *Projected still media* : *slide*; *over head proyektor* (OHP), *in focus* dan sejenisnya
- 4) *Projected motion media* : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

Media film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi bagi peserta didik kelas VIII SMP termasuk kedalam media audio-visual. Muatan nilai karakter dalam pembelajaran akan disisipkan secara satuan atau bersama-sama ke dalam adegan-adegan film pendek tersebut. Media pembelajaran ini nantinya akan mengarahkan peserta didik untuk menyusun teks cerita biografi yang sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekitar. Penyesuaian tersebut bertujuan agar setelah menonton film pendek ini, peserta didik dapat menyusun teks cerita biografi dengan baik sesuai dengan keadaan dan kondisi sebagai peserta didik kelas VIII SMP.

#### **2.2.2 Media Pembelajaran Film Pendek**

### 2.2.2.1 Pengertian Film Pendek

Menurut Arsyad (2013:50), film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam *frame* di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Melalui proses kreatif dengan melahirkan impian/imajinasi, film mengangkat peristiwa apa saja yang terjadi di sekitar kita, peristiwa terkini dan peristiwa masa lalu bahkan impian-impian masa depan (futuristik) yang belum atau tidak pernah terjadi dan melanda peradaban manusia.

Film pada perkembangannya ada yang tergolong dalam durasi panjang dan berdurasi pendek. Film berdurasi pendek inilah yang kemudian disebut film pendek, jenis film ini juga sering disebut film indie. Trianton (2013:42) menjelaskan bahwa baik film pendek maupun film indie adalah film yang memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih luas kepada para sineas dalam bereksperimentasi secara idealis. Karakteristik film *indie* yang pertama, secara teknis berdurasi pendek yaitu dibawah 50 menit. Namun, Garin Nugroho membatasi durasi film pendek kurang dari 30 menit. Inilah yang menyebabkan sebagian orang mengidentifikasikan film indie sebagai film pendek.

Jadi dapat disimpulkan, film pendek merupakan kumpulan beberapa gambar dalam *frame* yang mengandung pesan informasi dengan durasi pendek (dibawah 60 menit). Dalam penelitian ini, film pendek sangat berpengaruh dalam kemajuan proses pembelajaran disekolah. Film pendek merupakan jenis media pembelajaran audio visual yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal



tersebut diharapkan dapat dengan mudah menarik antusias minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **2.2.2.2 Pemanfaatan Film Pendek sebagai Media Pembelajaran**

Media film pada umumnya digunakan digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan (Arsyad 2013:50). Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan memengaruhi sikap.

Munadi (2008:119-120) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media film dalam proses pembelajaran hendaknya memerhatikan hal-hal berikut.

- a) Film harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Guru harus mengenal film yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
- c) Sesudah film dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disiapkan sebelumnya.
- d) Pada pemutaran film tertentu, perlu diputar dua kali atau lebih untuk memerhatikan aspek-aspek tertentu.
- e) Agar siswa tidak memandang film sebagai media hiburan belaka, maka sebelumnya perlu ditugaskan untuk memerhatikan bagian-bagian tertentu.
- f) Setelah pemutaran film, perlu diadakan tes untuk mengetahui seberapa banyak pesan yang telah diterima.

Sejalan dengan itu, Trianton (2013:58-59) menjelaskan bahwa media adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi

memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik, lebih sempurna. Dipilihnya film sebagai media pembelajaran bukan tanpa dasar, film sangat baik untuk menjelaskan suatu proses dan menjelaskan suatu keterampilan dan semua siswa dapat belajar dari film karena mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Terlebih untuk film pendek, dengan menggunakan film yang memiliki durasi pendek, yaitu kurang dari 30 menit. Dengan durasi yang tidak panjang, guru dapat leluasa menyesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran di kelas. Pembelajaran menyusun teks cerita biografi dengan memanfaatkan media film pendek, menjadikan peserta didik memperoleh cukup banyak pengetahuan perihal menyusun teks cerita biografi, mereka diharapkan bisa menerapkan hasil pemahaman dari film pendek tersebut.

Film pendek dalam media pembelajaran ini menayangkan gambaran riwayat hidup seseorang tokoh. Riwayat tersebut berupa identitas diri, peristiwa dan masalah selama hidup, dan nilai karakter yang patut diteladani dari sosok tokoh tersebut. Selain menayangkan riwayat hidup, film pendek ini juga menayangkan dasar atau inti dari materi teks cerita biografi. Media pembelajaran ini dirancang sesuai kebutuhan inovasi dalam proses pembelajaran dalam bidang pendidikan. Tentunya media ini menarik antusias peserta didik dalam proses pembelajaran teks cerita biografi tanpa mengesampingkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **2.2.3 Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi**

#### **2.2.3.1 Pengertian Keterampilan Menyusun**

Keterampilan menyusun teks secara tertulis adalah istilah dalam Kurikulum 2013 untuk keterampilan menulis teks. Beberapa pengertian menyusun dalam KBBI (2008:1572) yang berkaitan dengan keterampilan menulis, yaitu (1) mengatur dengan menumpuk secara tindih-menindih, (2) mengaur secara baik, (3) menempatkan secara beraturan, dan (4) mengarang buku.

Keterampilan menyusun teks cerita biografi adalah salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam Kurikulum 2013 untuk kelas VIII SMP mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu kompetensi dasar dalam kompetensi inti yang berhubungan dengan ranah keterampilan (psikomotor) adalah keterampilan menyusun teks yang terdapat dalam kompetensi dasar 4.2 menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tertulis. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, keterampilan menyusun teks dapat dibagi menjadi 2, yaitu keterampilan menyusun teks secara lisan (berbicara), dan keterampilan menyusun teks secara tertulis (menulis).

Keterampilan menyusun teks secara tertulis adalah istilah yang dipakai dalam Kurikulum 2013 untuk keterampilan menulis teks. Definisi menyusun yang berkaitan dengan keterampilan menulis yaitu keterampilan dalam menulis adalah suatu kegiatan mengurutkan teks yang belum sesuai dengan struktur dan kaidah teks kemudian diubah menjadi urut atau sesuai dengan struktur dan kaidah teks tersebut. Keterampilan menyusun dan menulis memiliki kesamaan yaitu keduanya sama-sama merupakan kegiatan berbahasa dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

### **2.2.3.2 Teks Cerita Biografi**

Kemendikbud (2014) biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku.

Kemendikbud (2014) biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks dari pada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang. Teks cerita biografi bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam teks cerita biografi tersebut diceritakab secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh di jelaskan. Anindyarini (2008: 121) biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.

Menurut pendapat di atas, maka dapat disimpulkan teks cerita biografi merupakan tulisan dalam bentuk teks yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang yang dapat diteladani dan ditulis oleh orang lain.

#### **1) Jenis-Jenis Biografi**

Biografi dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu dari sisi penulis, isi, persoalan yang dibahas, dan berdasarkan penerbitannya .

**a) Berdasarkan Sisi Penulis**

Dilihat dari sisi penulis biografi dapat dibagi dua yaitu

(1) autobiografi adalah perjalanan hidup yang ditulis sendiri oleh tokoh yang tercatat perjalanan hidupnya.

(2) biografi adalah perjalanan hidupnya yang ditulis oleh orang lain.

Dilihat dari sisi penulis seperti disebutkan di atas, penelitian ini termasuk biografi, karena perjalanan hidup tokoh ditulis oleh orang lain dengan seizin tokoh yang ditulis.

**b) Berdasarkan Isinya**

Dilihat dari sisi isinya biografi dapat dibagi dua yaitu

(1) biografi perjalanan hidup, yaitu isinya berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian paling berkesan.

(2) biografi perjalanan karir, yaitu isinya berupa perjalanan karir dari awal karir hingga karir terbaru, atau sebagian perjalanan karir dalam mencapai.

Berdasarkan dari sisi isi, seperti diuraikan di atas, dalam penelitian ini yaitu biografi perjalanan hidup dan biografi perjalanan karir. Hal tersebut karena bersamaan dalam hidup si tokoh itu ia memulai karirnya.

**c) Berdasarkan Persoalan yang Dibahas**

Jika dilihat berdasarkan persoalan yang dibahas biografi dibagi menjadi tiga yaitu:

(1) biografi politik

Biografi politik yaitu penulisan tokoh-tokoh di negeri ini dari sudut politik. Dalam biografi semacam ini bahan-bahan dikumpulkan biasanya melalui riset. Namun, biografi semacam ini kadang tidak lepas dari kepentingan penulis ataupun sosok yang ditulisnya.

(2) intelektual biografi

Intelektual biografi yaitu disusun melalui riset dan segenap temuan dituangkan penulisnya dalam gaya penulisan ilmiah.

(3) biografi jurnalistik atau biografi sastra

Materi penulisan biasanya diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh yang akan ditulis maupun yang menjadi rujukan sebagai pendukung penulisan.

Berdasarkan persoalan yang dibahas seperti di atas, dalam penelitian ini yaitu biografi jurnalistik atau biografi sastra. Hal tersebut karena data diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh.

**d) Berdasarkan Penerbitannya**

Dilihat dari sisi penerbit, biografi dibagi menjadi dua bagian yaitu

(1) buku sendiri atau biaya sendiri

Penerbitan buku kategori ini dilakukan atas inisiatif penerbit dengan seluruh biaya penulisan, percetakan, dan pemasaran ditanggung oleh

produsen. Biografi jenis ini biasanya memuat kisah hidup tokoh-tokoh yang diperkirakan akan menarik perhatian publik.

(2) buku subsidi atau biaya subsidi

Biaya pembuatan buku jenis ini sebagian dibiayai oleh sponsor. Biasanya pola ini dilakukan pada buku-buku yang diperkirakan dari segi komersial tidak akan laku atau walaupun bisa dijual harganya sangat tinggi sehingga tidak terjangkau.

Jika dilihat dari sisi penerbitannya penelitian ini di kategorikan sebagai buku sendiri atau biaya sendiri. Hal tersebut karena dalam penelitian ini sebagai penanggung jawab keseluruhan untuk membiayai penulisan biografi terhadap tokoh tersebut.

## **2) Tahapan Perkembangan Hidup Manusia**

Karena biografi mengungkap perjalanan hidup seseorang, maka perlu diungkap tahap-tahap perkembangan hidup manusia secara umum. Menurut Hurlock (1990) perkembangan hidup manusia dapat dilihat dari beberapa fase yaitu

### **a) Masa Kanak-Kanak**

Masa kanak-kanak merupakan masa yang terpanjang dalam rentang kehidupan saat dimana individu relatif tidak berdaya dan bergantung pada orang lain. Secara luas diketahui bahwa awal masa kanak-kanak berlangsung dari umur 2 tahun sampai 6 tahun dan akhir masa kanak-kanak dari 6 tahun sampai 13 tahun. Dengan demikian awal masa kanak-kanak dimulai sebagai penutup masa

bayi, usia dimana ketergantungan secara praktis sudah dilewati diganti dengan tumbuhnya kemandirian dan berakhir disekitar usia masuk sekolah.

### **b) Masa Remaja**

Meskipun rentang usia dari remaja dapat bervariasi terkait dengan lingkungan budaya dan historisnya, kini di Amerika Serikat dan sebagian besar budaya lainnya, masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada sekitar usia 18 hingga 22 tahun. Perkembangan biologis, kognitif, dan sosio-emosional yang dialami remaja dapat berkisar mulai dari perkembangan fungsi seksual hingga proses berpikir abstrak hingga kemandirian (Santrock 2007: 22).

### **c) Masa Dewasa**

Masa dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Masa dewasa dapat dibagi atas masa dewasa dini, masa dewasa madya, dan masa dewasa lanjut (Usia lanjut). Masa dewasa dini dimulai pada umur 18 tahun sampai kira-kira umur 40 tahun, saat perkembangan-perkembangan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Masa dewasa madya dimulai pada umur 40 tahun sampai pada umur 60 tahun, yakni saat baik menurunnya kemampuan fisik dan psikologis yang jelas nampak pada setiap orang. Masa dewasa lanjut (usia lanjut) dimulai pada umur 60 tahun sampai kematian.



### 3) Ciri-Ciri Teks Biografi:

- a) Strukturnya terdiri atas: Orientasi, Peristiwa/ Masalah, dan Reorientasi.
- b) Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual) dalam bentuk narasi.
- c) Faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang patut diteladani.

### 4) Memahami Teks Cerita Biografi

Agar memudahkan dalam memahami teks biografi, ada empat hal yang harus di cermati, yaitu :

- a) judul biografi,
- b) hal menarik dan mengesankan yang ditampilkan dalam kehidupan tokoh,
- c) hal mengagumkan dan mengharukan yang muncul dalam kehidupan tokoh,
- d) hal yang dapat dicontoh dari kehidupan tokoh.

### 5) Struktur Teks Cerita Biografi

Berikut adalah struktur teks cerita biografi

- a) Orientasi

Bagian pengenalan tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi.

- b) Peristiwa dan Masalah

Bagian peristiwa atau kejadian yang dialami tokoh. Berisi peristiwa atau kejadian, penjelasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah dialami oleh tokoh, termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai tujuan dan cita-

citanya. Hal yang menarik, mengesankan, mengagumkan, dan mengharukan yang dialami tokoh juga diuraikan dalam bagian peristiwa.

c) Reorientasi

Bagian penutup, berisi pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

Reorientasi bersifat opsional, boleh ada, boleh juga tidak ada.

## **6) Unsur Kebahasaan Teks Cerita Biografi**

Unsur kebahasaan teks cerita biografi :

- a) Kata Hubung
- b) Merujuk Kata
- c) Kata Kerja
- d) Waktu, aktivitas dan tempat

### **2.2.3.3 Keterampilan Menyusun Teks Cerita Biografi**

Pengembangan keterampilan menyusun teks cerita biografi melalui beberapa tahap. Pengembangan menyusun teks cerita biografi, yaitu dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

#### **1) Memahami Struktur Biografi**

Struktur biografi terbagi atas orientasi, urutan peristiwa kehidupan tokoh, dan reorientasi.

- a) Orientasi

Merupakan tahap pengenalan tokoh secara umum, biasanya berada pada bagian awal teks. Topik bahasan seperti nama, tempat dan tanggal tokoh dilahirkan, latar belakang keluarga tokoh yang dibahas, riwayat pendidikan dan karir tokoh.

b) Urutan Peristiwa Kehidupan Tokoh

Merupakan penjelasan mengenai peristiwa-peristiwa yang pernah dialami sosok tokoh yang dibahas. Bagian ini berisi pengalaman tokoh baik pengalaman menyenangkan, menyedihkan, dan sebagainya.

c) Reorientasi

Merupakan tahap yang berisikan pandangan-pandangan penulis terhadap tokoh yang dibahas.

## 2) Memahami Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Biografi

Untuk dapat memahami diperlukan juga untuk mengetahui unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita biografi, yaitu

a) Kata Hubung

Kata hubung (konjungsi) adalah kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat : kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat. *Contoh: dan, atau, serta*

b) Merujuk Kata

Merujuk kata adalah kata yang merujuk pada kata lain yang telah disebutkan sebelumnya yang mempunyai keterikatan. Contoh: *ia, dia, ini, itu, disana, disini, tersebut.*

c) Kata Kerja

Kata kerja adalah kata yang menggambarkan proses, perubahan atau keadaan yang bukan merupakan sifat. Dalam kalimat, kata kerja biasanya sebagai predikat.

d) Waktu, aktivitas dan tempat

Menunjukkan keterangan waktu, aktivitas atau peristiwa dan tempat pada cerita.

### 3) Mengumpulkan Data Tokoh

Selanjutnya pengumpulan berbagai data-data tentang tokoh mulai dari kelahiran, peristiwa, sampai kematian tokoh. Data-data tersebut bisa didapatkan di berbagai sumber seperti internet dan sebagainya.

a) Merangkai Kronologi Kehidupan Tokoh

Setelah semua data siap, yang harus dilakukan adalah merangkai setiap peristiwa hingga membentuk kronologi peristiwa. Disini kaidah teks biografi yang berperan, misalnya konjungsi, promina dan sebagainya. Bergantung dari bagaimana kreativitas.

b) Menuliskan Pandangan Penulis Terhadap Tokoh

Reorientasi merupakan pandangan kita terhadap tokoh, kesan apa yang muncul setelah menemukan berbagai informasi dari tokoh itulah yang tuliskan di sini. Reorientasi bersifat opsional sehingga bisa saja tidak dituliskan.

#### **2.2.3.4 Cara Menyusun Teks Cerita Biografi**

- 1) Berdasarkan data yang tersedia, susunlah menjadi teks cerita biografi
- 2) Susunlah teks cerita biografi berdasarkan urutan berikut:
  - judul
  - orientasi
  - peristiwa dan masalah
  - reorientasi (bersifat boleh ada boleh tidak)
- 3) perhatikan juga kaidah kebahasaan teks cerita biografi

#### **2.2.4 Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Media Pembelajaran Film Pendek**

Fitri (2013:20-21) secara terminologi, karakter diartikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Selanjutnya, pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti *plus*, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*) (Azzet 2011:27). Berhubungan dengan pendapat tersebut, Samani (2012:45) menyatakan pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Pendidikan, menurut Azyumardi Azra merupakan suatu proses yang suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Masyarakat Indonesia dituntut untuk menyadari, bahwa pembentukan karakter dan watak atau kepribadian ini sangat penting. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Adnan (2010:13) pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisasi). Oleh karena itu, reformasi pendidikan sangat mutlak diperlukan untuk membangun karakter atau watak suatu bangsa, bahkan merupakan kebutuhan mendesak.

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (Sugono 2008:639). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku (Kementrian Pendidikan Nasional 2010:12). Tidak akan dapat disangkal

bahwa, sekolah memiliki pengaruh dan dampak terhadap karakter peserta didik, baik disengaja maupun tidak. Sekolah adalah salah satu tempat pembentukan karakter seorang anak, maka melalui pendidikan karakter peserta didik dibekali dan ditanamkan karakter yang ingin dicapai.

Pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter peserta didik yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya (Winton 2010:15). Jadi pendidikan karakter adalah upaya sungguh-sungguh untuk membantu peserta didik memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Melalui penanaman nilai pada pendidikan karakter diharapkan mampu membangun dan memperbaiki pribadi peserta didik menjadi lebih baik.

Berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan saat ini, semisal tawuran, seks bebas pada remaja, perampokan oleh pelajar dan hal negatif lainnya. Fenomena-fenomena kenakalan remaja tersebut semakin jelas setiap waktu, maka banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter.

Siswa adalah generasi yang akan menentukan kehidupan bangsa di kemudian hari (Wibowo 2012:53). Karakter peserta didik yang terbentuk sejak

sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari. Nilai-nilai karakter akan ternanam baik pada peserta didik, jika dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara luas. Pilar-pilar penting dalam pendidikan karakter (Kemendiknas 2010:44), yaitu:

- 1) *responsibility* (tanggung jawab)
- 2) *respect* (rasa hormat)
- 3) *fairness* (keadilan)
- 4) *courage* (keberanian)
- 5) *bonesty* (kejujuran)
- 6) *citizenship* (kewarganegaraan)
- 7) *self-discipline* (disiplin diri)
- 8) *caring* (peduli)
- 9) *perseverance* (ketekunan)

pendidikan karakter memang harus mulai dibangun di rumah (*home*), dan dikembangkan di lembaga pendidikan sekolah (*school*), bahkan diterapkan secara nyata di dalam masyarakat (*community*) dan bahkan termasuk di dalamnya adalah dunia usaha dan dunia industri (*bussiness*).

- 1) Terdapat sembilan pilar karakter yang bersumber dari nilai-nilai luhur universal manusia, namun lebih adaptif dengan kultur sekolah di Indonesia (Kemendikbud 2010:45), yakni :
  - 2) kemandirian dan tanggung jawab
  - 3) kejujuran/amanah



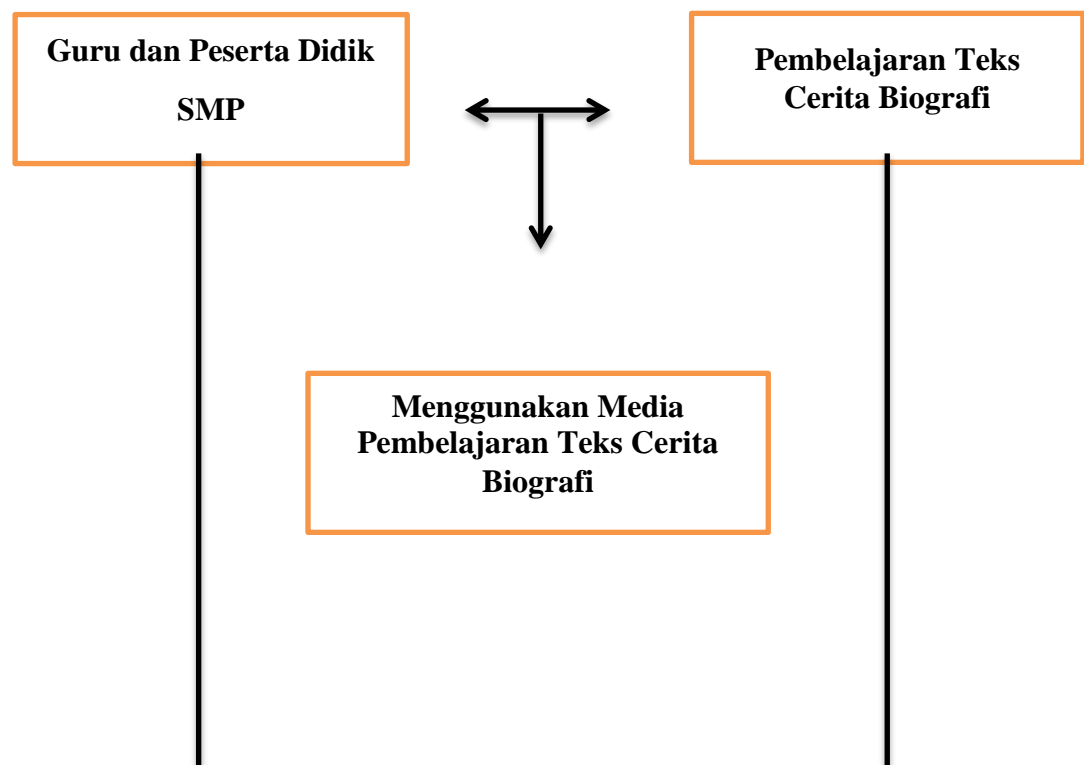
- 4) hormat dan santun
- 5) dermawan, suka tolong-menolong dan gotong-royong/kerjasama
- 6) percaya diri dan pekerja keras
- 7) kepemimpinan dan keadilan
- 8) baik dan rendah hati
- 9) toleransi, kedamaian, dan kesantunan

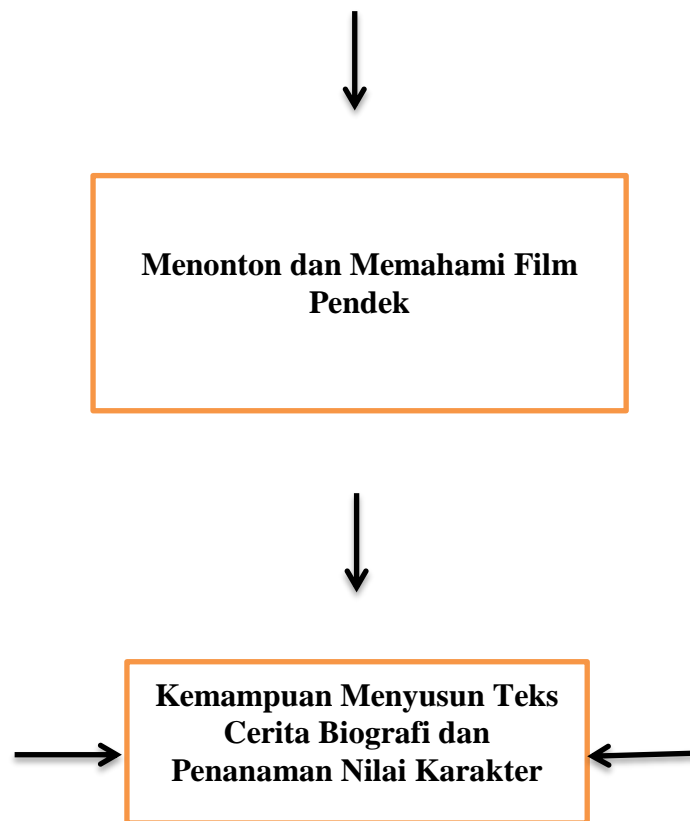
Fitri (2012:40) terdapat 18 nilai yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; (18) tanggung jawab.

Pembinaan karakter bangsa dalam membangun perilaku dan etika merupakan pembinaan yang sangat baik, dan merupakan suatu pembinaan dasar yang utama bagi seluruh makhluk dalam kehidupan bermasyarakat. Pembinaan tersebut bertujuan untuk melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran. Agar selalu berbuat kebaikan dan mencegah kesalahan yang dapat menghasilkan penderitaan bagi diri kita sendiri dan orang lain (Kemendiknas 2010:7-8). Kondisi bangsa Indonesia dikategorikan dalam kondisi krisis, bahkan bukan satu krisis, tetapi krisis multidimensi (Permana 2012:15). Perlu adanya sarana penanaman nilai karakter dalam proses pembelajaran supaya peserta didik antusias dalam proses pembelajaran. Sarana tersebut melalui media pembelajaran film pendek.

Film pendek dalam penelitian ini adalah sebuah film dengan durasi waktu di bawah 50 menit yang bertemakan cerita kisah riwayat hidup seorang tokoh yang berkarakter. Riwayat hidup yang dijalani dengan kesederhanaan tapi karakter yang dimilikinya sangat tinggi dalam berpedoman hidup, sehingga karakter tokoh tersebut bisa menjadikan pelajaran bagi semua orang terutama peserta didik. Nilai karakter utama dalam media pembelajaran ini adalah religius, disiplin, mandiri, dan kerja keras, serta tanggung jawab. Riwayat tokoh tersebut dikisahkan dalam bentuk film pendek, tepatnya yaitu pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat divisualisasikan pada bagan berikut





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2009:407) mendefinisikan metode penelitian dan pengembangan (*R&D*) sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektivan produk tersebut. Senada dengan penelitian pengembangan atau *Rsearch and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata 2013:164).

Penelitian ini dirancang menggunakan langkah-langkah penelitian *research and development (R&D)* dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Langkah-langkah penelitian *research and development* tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2010:409). Langkah-langkahnya antara lain (1) potensi masalah, (2) pengumpulan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya menggunakan lima langkah yaitu sampai tahap revisi desain. Menggunakan lima langkah metode R&D dikarenakan dalam penelitian ini sampai pada uji validasi produk kemudian penyempurnaan media tersebut.

Langkah 6, 7, 8, 9, dan 10 merupakan penelitian lanjutan yang berujung pada penerapan. Kegiatan lanjutan tersebut membutuhkan dana besar, waktu yang

lama, serta tenaga yang cukup besar. Lima langkah yang dibuat dalam penelitian ini juga berdasarkan waktu penelitian dengan disesuaikan jam pelajaran di sekolah. Penyesuaian ini memungkinkan tidak mengganggu dan efektifnya kegiatan belajar mengajar. Rincian tahapan penelitian sebagai berikut.

#### 1) Tahap I

*Survey* pendahuluan, meliputi kegiatan : (1) mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan tentang pengembangan media pembelajaran; dan (2) menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

#### 2) Tahap II

Awal pengembangan desain, meliputi kegiatan : (1) penyusunan karakteristik media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP berdasarkan kajian pustaka dan analisis kebutuhan; (2) persiapan membuat desain media pembelajaran berupa film pendek.

#### 3) Tahap III

Desain produk, yaitu kegiatan merancang dan menyusun media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP. Penyusunan ini setelah mendapatkan pertimbangan ahli.

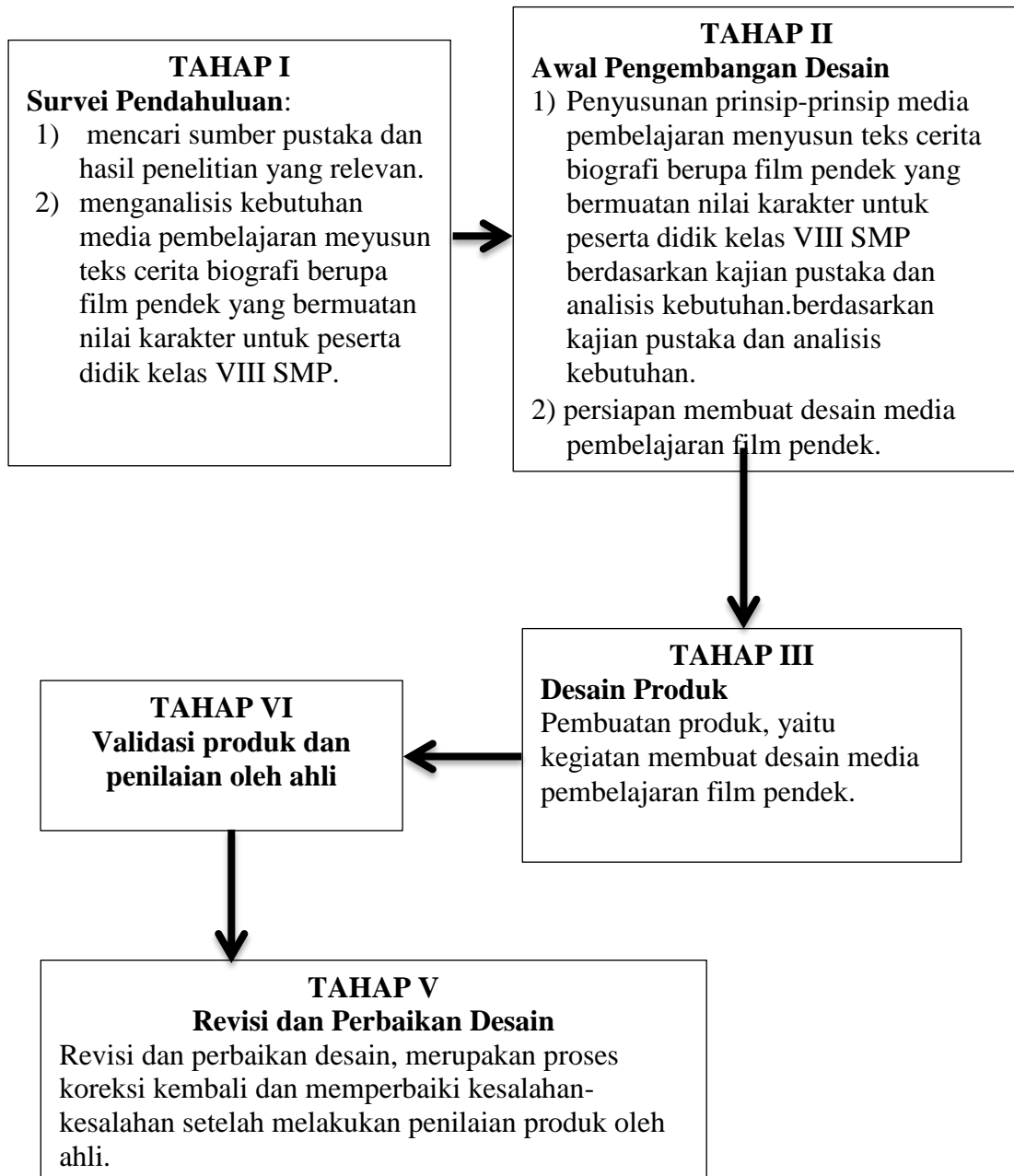
#### 4) Tahap IV

Validasi produk dan penilaian oleh ahli, merupakan pengembangan desain yang sudah dirancang, yang meliputi kegiatan : (1) pengkajian desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP; (2) penilaian desain oleh ahli dan pakar yang sudah berpengalaman untuk mengoreksi desain tersebut.

#### 5) Tahap V

Revisi dan perbaikan desain. Proses memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP setelah dilakukan validasi produk. Setelah divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahlinya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain (Sugiyono 2010:414).

Rancangan penelitian tersebut divisualisasikan pada bagan berikut.



**Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian**

### 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

### **3.2.1 Data Penelitian**

Dalam pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek, dibutuhkan tiga data yang berbeda, yaitu

- 1) data kebutuhan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter dalam bentuk skor kecenderungan pilihan jawaban peserta didik dan guru,
- 2) data validasi produk media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter dalam bentuk skor kecenderungan pilihan jawaban dosen ahli dan guru.

### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu, media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua kategori. Pertama, sumber data untuk mendapatkan data kebutuhan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek. Kedua, sumber data untuk mendapatkan data uji validasi desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek.

#### **3.2.2.1 Sumber Data Analisis Kebutuhan**

- 1) Peserta Didik**



Peserta didik yang menjadi responden guna memperoleh data tentang kebutuhan media pembelajaran teks cerita biografi dalam bentuk film pendek. Sasaran uji coba terbatas adalah peserta didik satu kelas dari tiga sekolah yang berbeda, yaitu SMP Negeri 2 Semarang, SMP Negeri 5 Semarang, dan SMP Negeri 9 Semarang. Sasaran uji coba terbatas adalah 15 peserta didik dalam satu kelas dari tiga sekolah.

Alasan pemilihan tiga SMP tersebut adalah untuk menjaring data dari berbagai kategori dan karakteristik sekolah, dengan pertimbangan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat bermanfaat bagi peserta didik di berbagai sekolah dan di berbagai kalangan. Selain itu, pemilihan tiga wilayah yang berbeda di Kota Semarang dilakukan dalam rangka pemetaan kebutuhan berdasarkan karakteristik kebijakan pendidikan di masing-masing daerah di Kota Semarang.

## **2) Guru**

Guru bahasa Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah tiga guru bahasa Indonesia kelas VIII dari tiga sekolah yang berbeda. Tiga orang guru tersebut berasal dari SMP Negeri 2 Semarang, SMP Negeri 5 Semarang, dan SMP Negeri 9 Semarang. Dengan adanya guru-guru yang berasal dari tiga sekolah yang berbeda, diharapkan data yang terjaring dapat mewakili kebutuhan dan persoalan dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII diharapkan dapat menjelaskan secara rinci mengenai kebutuhan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian, media

pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek akan dikembangkan menjadi lebih lengkap dan diterima semua sekolah jenjang SMP.

### **3.2.2.2 Sumber Data Uji Validasi Produk**

#### **1) Guru**

Validasi produk membutuhkan saran dan penilaian dari guru sebagai pengguna media nantinya. Dalam penelitian ini guru yang melakukan validasi produk media pembelajaran menyusun teks cerita biografi adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Guru tersebut adalah Endaryati, S. Pd..

#### **2) Dosen Ahli**

Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP, terdiri atas dua orang dosen. Dosen dengan keahlian bidang materi yaitu menyusun teks cerita biografi adalah Drs. Mukh Doyin, M.Si., dan dosen dengan keahlian bidang media pembelajaran yang berasal dari Jurusan bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang adalah Mulyono, S.Pd., M.Hum.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk film pendek. Validasi terhadap perancangan film ini dilakukan untuk mengukur tingkat

keefektifan film pendek sebagai kemudahan penerapan media pembelajaran teks cerita biografi.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:8) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulannya. Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter yaitu sarana penarik minat antusias peserta didik dan penanaman nilai karakter dalam proses pembelajaran. Adapun variabel terikat dalam penelitian pengembangan ini adalah menyusun teks cerita biografi peserta didik kelas VIII SMP.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Bentuk instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- 1) pedoman wawancara, digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang penggunaan media dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi oleh guru,
- 2) angket kebutuhan, digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi di sekolah,
- 3) lembar uji validasi, digunakan untuk memperoleh data uji validasi yang ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia dan ahli pada bidang media pembelajaran dan bidang pembelajaran menyusun teks cerita biografi.

Untuk memperoleh gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian**

No	Data	Sumber Data	Instrumen
1	Kebutuhan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP	a. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP b. Peserta didik kelas VIII SMP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman wawancara</li> <li>• Angket kebutuhan</li> </ul>

2	Penilaian desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP	a. Ahli bidang pengembangan media pembelajaran dan bidang menyusun teks cerita biografi  b. Guru mata pelajaran TIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar uji validasi</li> </ul>
---	---	---	---

### 3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kebutuhan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek. Wawancara dilakukan dengan datang langsung ke sekolah sasaran penelitian untuk melakukan wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara dilakukan sebagai pendukung dari hasil angket kebutuhan. Cara yang ditempuh dalam pelaksanaan wawancara adalah mengadakan perjanjian dengan narasumber, setelah sepakat tahap selanjutnya bertemu langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian pengembangan ini. Adapun wawancara ini ditujukan untuk guru dan peserta didik.

### 3.4.1.1 Wawancara guru

Dalam wawancara yang ditujukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia ini akan membahas beberapa hal. Adapun pedoman wawancara yang akan dilakukan adalah (1) kondisi pembelajaran menyusun teks cerita biografi; (2) media pembelajaran; (3) isi media pembelajaran menyusun teks cerita biografi; (4) harapan terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi.

Untuk memperoleh gambaran tentang wawancara guru ini dapat dilihat pada tabel pedoman wawancara berikut ini.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru**

ASPEK	KISI-KISI PERTANYAAN	Jumlah
Kondisi pembelajaran	Kondisi pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1
	Cara guru mengajar dan mengordinir kelas	1
	Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1
Media pembelajaran	Peranan media pembelajaran dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1
	Jenis media yang sering digunakan	1
	Pemerolehan/Sumber media	1
Isi media pembelajaran	Kesetujuan terhadap pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek	1
	Isi media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek	1
	Konsep/bentuk penyajian materi dalam media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek	1
Harapan terhadap media pembelajaran	Harapan terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek	1
<b>TOTAL PERTANYAAN</b>		<b>10</b>

### 3.4.1.2 Wawancara Peserta Didik

Selain wawancara yang ditujukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, wawancara juga ditujukan pada salah seorang peserta didik dari masing-masing sekolah tempat penelitian. Adapun pedoman wawancara yang akan dilakukan tidak jauh berbeda dengan wawancara yang ditujukan pada guru.

Untuk memperoleh gambaran tentang wawancara peserta didik ini dapat dilihat pada tabel pedoman wawancara berikut ini.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik**

ASPEK	PERTANYAAN	Jumlah
Kondisi Pembelajaran	Pengalaman dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi.	1
	Perilaku saat pembelajaran menyusun teks cerita biografi berlangsung.	1
	Kesiapan saat akan dilakukan penilaian praktik menyusun teks cerita biografi oleh guru.	1
	Kondisi kelas yang sesuai untuk pembelajaran menyusun teks cerita biografi.	1
Media Pembelajaran	Peranan media pembelajaran untuk pembelajaran menyusun teks cerita biografi.	1
	Jenis apakah yang sering digunakan.	1
Isi Media Pembelajaran	Kesetujuan jika akan dilakukan <i>R&amp;D</i> terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berbentuk film pendek.	1
	Muatan nilai karakter dalam media pembelajaran berbentuk film.	1
	Bentuk penyajian materi dalam film agar mempunyai daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran.	1
Harapan Terhadap Media Pembelajaran	Harapan terhadap pembelajaran menyusun teks cerita biografi berbentuk film pendek.	1
TOTAL PERTANYAAN		10

### **3.4.2 Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP**

Angket kebutuhan pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP dibedakan menjadi dua, yaitu (1) angket kebutuhan pengembangan menurut peserta didik dan (2) angket kebutuhan pengembangan menurut guru. Data yang dikumpulkan dari angket ini akan menjadi bahan pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

#### **3.4.2.1 Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP menurut Peserta didik**

Angket kebutuhan pengembangan media pembelajaran menurut peserta didik akan digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP. Dalam angket ini hal-hal yang akan dibahas meliputi

- 1) Perwajahan media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter
- 2) Kondisi pembelajaran menyusun teks cerita biografi
- 3) Pembelajaran menyusun teks cerita biografi
- 4) Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi



- 5) Materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi
- 6) Isi media pembelajaran berupa film pendek
- 7) Harapan media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter

Untuk memperoleh gambaran tentang angket ini, dapat dilihat dalam tabel tentang kisi-kisi angket kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek bagi peserta didik kelas VIII SMP berikut ini.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Umum Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP menurut Peserta didik**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Perwajahan media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter	a. Kriteria sampul depan media pembelajaran	1	1
		b. Kriteria sampul belakang	1	2
		c. Kriteria warna sampul media pembelajaran		
		d. Kriteria gambar sebagai sampul media pembelajaran	1	3
		e. Kriteria judul yang sesuai untuk media pembelajaran	1	4
		f. Kriteria bentuk wadah untuk media pembelajaran	1	5

			1	6
2	Kondisi pembelajaran menyusun teks cerita biografi	a. Kesiapan sebelum pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	7
		b. Sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi	1	8
		c. Tema yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi		
		d. Kondisi yang sesuai dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	9
		e. Cara mewujudkan kondisi pembelajaran menyusun teks cerita biografi yang sesuai	1	10
			1	11
3	Pembelajaran menyusun teks cerita biografi	a. Guru menjelaskan pembelajaran menyusun teks cerita biografi sesuai harapan peserta didik b. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran menyusun teks cerita	1	12

		biografi sesuai harapan peserta didik	1	13
		c. Respon peserta didik terhadap guru yang menggunakan media dalam pembelajaran	1	14
4	Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	a) Harapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru	1	15
		b) Respon terhadap media pembelajaran berupa film pendek	1	16
		c) Isi media film pendek	1	17
5	Materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi	a) Materi yang diketahui sebelum pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	18
		b) Kapasitas materi yang disertakan dalam media pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	19
		c) Materi yang ditonjolkan dalam media pembelajaran menyusun teks cerita biografi		
		d) Bentuk penyajian materi yang diharapkan dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	20
		e) Latihan yang perlu dihadirkan dalam		

		media pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	21
			1	22
6	Isi media film pendek	a) Cerita yang diharapkan dalam media pembelajaran	1	23
		b) Alur yang diharapkan dalam media pembelajaran berupa film pendek	1	24
		c) Tokoh yang diharapkan berperan dalam media pembelajaran berupa film pendek		
		d) Musik pengiring yang diharapkan dalam media pembelajaran berupa film pendek	1	25
		e) Durasi maksimal yang diharapkan dalam media pembelajaran berupa film pendek	1	26
		f) Genre film yang diharapkan dalam media pembelajaran berupa film pendek	1	27

			1	28
7	Harapan	a) Harapan mengenai media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter	1	29

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

- 1) Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan.
- 2) Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan jujur.
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan melingkari huruf yang telah tersedia di depan pilihan jawaban.
- 4) Jawaban yang kalian berikan boleh lebih dari satu.
- 5) Berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang kalian pilih di tempat jawaban yang tersedia.

#### **3.4.2.2 Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Kemampuan Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP menurut Guru**

Hal-hal yang akan ditanyakan dalam angket ini, antara lain

- 1) Perwajahan media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter
- 2) Kondisi pembelajaran menyusun teks cerita biografi
- 3) Pembelajaran menyusun teks cerita biografi
- 4) Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi
- 5) Materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi
- 6) Isi media pembelajaran berupa film pendek
- 7) Harapan media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter

Untuk memperoleh gambaran tentang angket ini, dapat dilihat dalam tabel tentang kisi-kisi angket kebutuhan guru terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek bagi peserta didik kelas VIII SMP berikut ini.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Umum Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek menurut Guru**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Perwajahan media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter	a. Sampul depan media pembelajaran	1	1
		b. Sampul belakang media pembelajaran	1	2
		c. Gambar yang digunakan sebagai sampul media pembelajaran	1	3
		d. Judul untuk media pembelajaran		
		e. Bentuk wadah media pembelajaran		

			1	4
			1	5
2	Kondisi pembelajaran menyusun teks cerita biografi	a) Kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran menyusun teks cerita biografi b) Sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi c) Tema yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi d) Kondisi yang sesuai untuk pembelajaran menyusun teks cerita biografi e) Cara mewujudkan kondisi pembelajaran yang diharapkan	1	6
			1	7
			1	8
			1	9
			1	10
3	Pembelajaran menyusun teks cerita biografi	a) Teknik yang digunakan saat pembelajaran	1	11

		b) Pengelolaan kelas yang akan diterapkan dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	12
		c) Pendapat mengenai penggunaan media pembelajaran dalam kompetensi menyusun teks cerita biografi	1	13
4	Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	a. Media yang sesuai untuk pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	14
		b. Pendapat mengenai penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menyusun teks cerita biografi	1	15
		c. Isi media pembelajaran berupa film pendek		
		d. Pendapat mengenai media pembelajaran memuat penanaman nilai karakter	1	16
		e. Bagian penanaman nilai karakter disertakan		
		f. Komponen media pembelajaran yang diintegrasikan dengan penanaman nilai karakter	1	17
			1	18
			1	19



5	Materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi yang sebaiknya diketahui peserta didik sebelum pembelajaran menyusun teks cerita biografi</li> <li>b. Kapasitas materi yang dimasukkan dalam media pembelajaran</li> <li>c. Materi yang ditonjolkan dalam media pembelajaran</li> <li>d. Bentuk penyajian materi yang diharapkan</li> <li>e. Latihan yang perlu dihadirkan dalam media pembelajaran</li> </ul>	1	20
			1	21
			1	22
			1	23
			1	24
6	Isi media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Cerita yang diinginkan dalam film pendek bermuatan nilai karakter</li> <li>b) Alur yang sesuai untuk media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter</li> <li>c) Tokoh yang berperan dalam media pembelajaran berupa</li> </ul>	1	25
			1	26

		film pendek bermuatan nilai karakter		
		d) Musik pengiring yang sesuai untuk media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter	1	27
		e) Durasi maksimal media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter	1	28
		f) Genre film yang diharapkan untuk media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter		
			1	29
			1	30
7	Harapan	a) Harapan mengenai media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter	1	31

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

- 1) Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
- 2) Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan jujur.
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan melingkari huruf yang telah tersedia di depan pilihan jawaban.
- 4) Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.
- 5) Berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang Bapak/Ibu pilih di tempat jawaban yang tersedia.

### **3.4.3 Angket Uji Validasi**

Angket uji validasi akan menanyakan pendapat ahli berkenaan dengan desain VCD film pendek bermuatan nilai karakter. Ahli yang akan mengisi angket uji desain ini adalah ahli media pembelajaran, materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi, dan guru selaku pengguna media nantinya. Hasil analisis angket uji validasi akan menjadi data yang dipertimbangkan dalam perbaikan media film pendek bermuatan nilai karakter.

Lembar pedoman validasi ini akan diberikan kepada ahli dan guru. Gambaran selengkapnya mengenai ketiga angket penilaian dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket penilaian, sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi terhadap Media Pembelajaran Menyun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter bagi Ahli Media Pembelajaran**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Sampul dan wadah VCD	a) Kesesuaian judul	1	1
		b) Komposisi warna	1	2
		c) Penataan gambar	1	3
		d) Penggunaan huruf	1	4
2	Teknis pembuatan media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter	a) Kesesuaian tokoh	1	5
		b) Kesesuaian latar	1	6
		c) Komposisi gambar	1	7
		d) Variasi sudut pengambilan gambar ( <i>angel</i> )	1	8
		e) Perpindahan gambar	1	9
		f) Kesesuaian gerak	1	10
		g) Pencahayaan	1	11
		h) Pewarnaan	1	12
		i) Suara pemain	1	13
		j) Volume suara <i>dubber</i>	1	14
		k) Musik	1	15
		l) Volume music	1	16
3	Keefektifan VCD	a) Kemudahan penggunaan film pendek bermuatan nilai karakter	1	17
		b) Kemudahan pemahaman peserta didik terhadap film pendek bermuatan nilai karakter	1	18
		c) Kemudahan pengadaan film pendek bermuatan nilai		

		karakter d) Keefektifan film pendek membantu peserta didik menyusun teks cerita biografi e) Keefektifan film pendek menanamkan nilai karakter	1	19
			1	20
			1	21
4	Saran perbaikan terhadap media film pendek bermuatan nilai karakter	a) Saran perbaikan	1	22

Ahli media pembelajaran film pendek akan dituntun untuk melingkari rentang angka tertentu. Komponen tersebut merupakan tanda kebaikan elemen media pembelajaran film pendek yang divalidasi. Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

#### **Petunjuk Pengisian**

- 1) Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menyusun pada angket yang telah disediakan.

- 2) Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat baik

Angka 3 = baik

Angka 2 = cukup

Angka 1 = kurang

Contoh:

Sangat baik <.....> tidak baik

4	3	2	1
---	---	---	---

- 3) Selain mengisi angka tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan saran masukan.

Di samping validasi pada *format A*, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek, yang telah dibuat apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket *format B*.

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi terhadap Media Pembelajaran Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter bagi Ahli Materi Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Sampul dan tempat VCD	a) Kesesuaian judul	1	1
		b) Komposisi warna	1	2
		c) Penataan gambar	1	2

		d) Penataan tulisan	1	3
			1	4
2	Isi atau materi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi	a) Relevansi materi	1	5
		b) Konsistensi materi	1	6
		c) Kecukupan materi	1	7
		d) Penonjolan materi menyusun teks cerita biografi	1	8
		e) Penonjolan contoh		
		f) Kejelasan penyampaian materi		
			1	9
			1	10
3	Saran perbaikan terhadap media film pendek bermuatan nilai karakter	b) Saran perbaikan	1	11

Ahli media pembelajaran film pendek akan dituntun untuk melingkari rentang angka tertentu. Komponen tersebut merupakan tanda kebaikan elemen media pembelajaran film pendek yang divalidasi. Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

### **Petunjuk Pengisian**

- 1) Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menyusun pada angket yang telah disediakan.
- 2) Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat baik

Angka 3 = baik

Angka 2 = cukup

Angka 1 = kurang

Contoh:

Sangat baik <.....> tidak baik

4	3	2	1
---	---	---	---

3) Selain mengisi angka tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan saran masukan.

Di samping validasi pada *format A*, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek, yang telah dibuat apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket *format B*.

**Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi terhadap Media Pembelajaran berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter bagi Guru**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Sampul dan tempat VCD	e) Kesesuaian judul	1	1
		f) Komposisi warna	1	2
		g) Penataan gambar	1	3
		h) Penataan tulisan	1	4



2	Isi film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>g) Kesesuaian cerita (riwayat hidup)</li> <li>h) Kesesuaian alur</li> <li>i) Kesesuaian tokoh</li> <li>j) Kesesuaian musik pengiring</li> <li>k) Kesesuaian durasi</li> <li>l) Kesesuaian genre</li> </ul>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>
3	Materi dalam film pendek bermuatan nilai karakter kompetensi menyusun teks cerita biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penjelasan mengenai cara membuat kerangka teks cerita biografi</li> <li>b) Penjelasan mengenai cara mengolah ide</li> <li>c) Penjelasan mengenai langkah-langkah menyusun teks cerita biografi</li> <li>d) Penjelasan mengenai struktur teks cerita biografi</li> <li>e) Penjelasan mengenai unsur teks cerita biografi</li> <li>f) Penjelasan mengenai kaidah penulisan teks cerita biografi</li> </ul>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p>
4	Pembelajaran menyusun teks cerita biografi menggunakan media pembelajaran berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nilai karakter</li> <li>b) Penanaman nilai karakter pada peserta didik</li> </ul>	<p>1</p> <p>1</p>	<p>17</p> <p>18</p>

5	Keefektifan VCD	f) Kemudahan penggunaan film pendek bermuatan nilai karakter	1	19
		g) Kemudahan pemahaman peserta didik terhadap film pendek bermuatan nilai karakter	1	20
		h) Kemudahan pengadaan film pendek bermuatan nilai karakter		
		i) Keefektifan film pendek membantu peserta didik menyusun teks cerita biografi	1	21
		j) Keefektifan film pendek menanamkan nilai karakter	1	22
			1	23
6	Saran perbaikan terhadap media film pendek bermuatan nilai karakter	a) Saran perbaikan	1	24

Ahli media pembelajaran film pendek akan dituntun untuk melingkari rentang angka tertentu. Komponen tersebut merupakan tanda kebaikan elemen media pembelajaran film pendek yang divalidasi. Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

### **Petunjuk Pengisian**

- 1) Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menyusun pada angket yang telah disediakan.
- 2) Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat baik

Angka 3 = baik

Angka 2 = cukup

Angka 1 = kurang

Contoh:

Sangat baik <.....> tidak baik

4	3	2	1
---	---	---	---

- 3) Selain mengisi angka tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan saran masukan.  
Di samping validasi pada *format A*, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek, yang telah dibuat apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket *format B*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket disesuaikan dengan sumber data dan instrumen penelitian yang digunakan. Angket yang digunakan adalah angket kebutuhan dan angket uji validasi. Angket kebutuhan ditujukan kepada peserta didik dan guru untuk menjangkau data yang dibutuhkan. Uji validasi ditujukan kepada guru dan dosen ahli untuk memperoleh data saran perbaikan desain produk film pendek bermuatan nilai karakter. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data angket kebutuhan, data lembar uji validasi, dan data wawancara.

### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data Angket Kebutuhan**

Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Metode angket ini digunakan untuk menjangkau data tentang kebutuhan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek peserta didik dan guru. Angket ini diisi sebelum produksi media pembelajaran film pendek menyusun teks cerita biografi. Melalui angket ini, akan diperoleh data analisis peserta didik terhadap minat pada pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Dari angket kebutuhan guru dapat diperoleh data tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan harapan terhadap media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek. Tujuan penggunaan angket ini untuk mengetahui tingkat kebutuhan peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang akan dikembangkan dalam penelitian ini.

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data Lembar Uji Validasi**

Tujuan pokok lembar uji validasi adalah untuk memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin. Lembar uji validitas ini akan membantu penelitian ini mengetahui kelemahan desain yang telah dibuat. Lembar uji validasi dibagikan kepada tiga ahli yaitu dua dosen ahli dan satu guru. Dosen ahli tersebut adalah dosen ahli pengembangan media pembelajaran dan keterampilan menyusun teks cerita biografi. Lembar uji validasi tersebut untuk mengoreksi dan merevisi media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP. Selain itu, lembar uji validasi diberikan kepada guru. Lembar uji validasi tersebut merupakan sarana guru dan ahli untuk menyampaikan pendapat tentang media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

### **3.5.3 Teknik Pengumpulan Data Wawancara**

Teknik wawancara untuk memperoleh data awal mengenai pembelajaran menyusun teks cerita biografi dan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas VIII SMP. Wawancara dilakukan dengan datang langsung ke sekolah sasaran penelitian, adapun hasil wawancara tersebut digunakan sebagai pendukung dari hasil angket kebutuhan.

Pelaksanaan wawancara menggunakan jenis semi struktur, yaitu pewawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut (Arikunto 2006:227).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu melalui paparan data agar penelitian ini dapat menarik simpulan. Data yang telah didapatkan dikelompokkan menjadi dua, pertama data kebutuhan media pembelajaran yang didapatkan dari angket yang ditujukan pada peserta didik dan guru. Kedua, dari lembar uji validasi desain media guru dan dosen ahli sebagai proses perbaikan dan penguatan terhadap produk yang dibuat.

#### **3.6.1 Analisis Data Kebutuhan**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data kebutuhan desain media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek dilakukan dengan mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data, dan merespon data mentah yang ada di lapangan. Berdasarkan data tersebutlah akan dikembangkan menjadi prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.

### **3.6.2 Analisis Data Uji Validasi Dosen Ahli dan Guru**

Analisis data uji validasi dilakukan dengan teknik analisis kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket dan wawancara. Dari analisis data yang dikumpulkan, memungkinkan penelitian ini untuk mengambil simpulan. Penarikan simpulan diperoleh dari paparan data. Simpulan ini merupakan hasil temuan yang menonjol serta koreksi dari guru dan ahli sehingga dapat diketahui kekurangan dari desain media pembelajaran kemampuan menyusun teks cerita biografi berupa film pendek dan diperbaiki berdasarkan saran guru dan dosen ahli.

## **3.7 Perencanaan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP**

Perencanaan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP, meliputi konsep dan rancangan (*design*).

### **3.7.1 Konsep**

Media pembelajaran berupa film pendek ini dikembangkan dari media-media pembelajaran menyusun teks cerita biografi yang telah ada. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa film pendek.

Riwayat hidup tokoh dan teori yang di visualkan dalam film pendek ini akan memberikan pengetahuan tentang konsep pembelajaran menyusun teks cerita biografi sehingga pengetahuan dan wawasan akan menjadi lebih banyak. Selain

itu, peserta didik dapat menerapkan secara langsung apa yang telah diperolehnya dari film pendek tersebut. Melalui film ini, penonton atau peserta didik akan tahu banyak tentang pembelajaran menyusun teks cerita biografi.

Penelitian ini memproduksi media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek ini menggunakan dasar pengembangan media pembelajaran landasan teknologis (Rohman 2013:137-138), yaitu bahwa suatu media hanya memiliki keunggulan dari media lainnya bila digunakan oleh pebelajar yang memiliki karakteristik sesuai dengan rangsangan yang ditimbulkan oleh media pembelajaran itu. Dengan demikian, proses belajar setiap pembelajaran akan amat dimudahkan dengan hadirnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Media pembelajaran sebagai bagian dari teknologi pembelajaran memiliki enam manfaat potensial dalam memecahkan masalah pembelajaran, yaitu:

- 1) Meningkatkan produktivitas pendidikan.
- 2) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan kesempatan belajarnya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran dengan optimalisasi penyerapan informasi.
- 5) Mengatasi jurang pemisah antara pebelajar dan sumber belajar.

### **3.7.2 Rancangan (*Design*)**

Setelah konsep dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan (*design*) media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek



yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah penelitian ini dalam membuat media pembelajaran berupa film pendek tersebut. Rancangan media pembelajaran berupa film pendek dibuat dalam bentuk VCD yang berisi kisah riwayat hidup tokoh dan materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi dalam bentuk film.

### **3.7.2.1 Rancangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter**

Media pembelajaran berupa film pendek ini menyajikan kisah riwayat hidup tokoh dan materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi dalam bentuk film pendek. Materi pembelajaran dalam film pendek yang dipilih merupakan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan materi peserta didik dalam proses pembelajaran. Riwayat hidup tokoh dalam film pendek yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan penanaman nilai karakter pada peserta didik. Adapun rancangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter tersebut mencakup:

#### **1) Sampul dan Tempat VCD**

Sampul dirancang dengan komposisi warna yang dipadukan sedemikian rupa agar menarik bagi peserta didik disertai penataan gambar dan tulisan pada sampul. Variasi warna yang dipilih adalah warna-warna yang sesuai dengan peserta didik kelas VIII SMP.

#### **2) Desain Isi**

Pada desain isi terdapat beberapa dimensi yaitu:

- a) Riwayat hidup tokoh dalam bentuk film pendek yang bermuatan nilai karakter

Riwayat hidup tokoh biografi akan disajikan dalam bentuk film pendek yang bermuatan nilai karakter. Sajian dalam bentuk film pendek ini akan membantu peserta didik dalam memahami riwayat hidup tokoh dan bisa meneladani nilai karakter yang terkandung dalam film tersebut. Nilai karakter yang terkandung dalam film pendek tersebut adalah religius (sikap dan perilaku Mugiono yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama), disiplin (tindakan Mugiono menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan), mandiri (sikap dan perilaku Mugiono yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan kewajiban), dan kerja keras (perilaku Mugiono yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan, serta menyelesaikan dengan sebaik-baiknya), serta tanggung jawab (sikap dan perilaku Mugiono untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya).

- b) Materi menyusun teks cerita biografi

Materi menyusun teks cerita biografi akan disajikan dalam bentuk tulisan yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran menyusun teks cerita biografi.

### **3.5 Pengujian Desain Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi**

Pengujian desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi dilakukan dengan memberikan angket penilaian terbatas kepada dosen ahli dan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui pengujian tersebut juga

diperoleh penilaian dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Selanjutnya, data diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh dipaparkan kemudian disimpulkan dengan mempertimbangkan saran perbaikan dari para ahli.

Tujuan pengujian desain adalah untuk mendapatkan data-data spesifik pada desain sehingga ketika terjadi kekurangan atau kesalahan pada desain materi menyusun teks cerita biografi di film pendek, baik secara keseluruhan maupun sebagian, akan dapat dianalisis secara tepat dan mudah untuk dilakukan perbaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP sebagai berikut.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi ini diwujudkan dalam bentuk film pendek yang bermuatan nilai karakter. Media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek ini berisi film pendek biografi Mugiono dan materi pembelajaran yang disajikan dalam film tersebut.

Adapun simpulan berkaitan dengan kebutuhan terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi, gambaran profil media pembelajaran menyusun teks cerita biografi, penilaian dan perbaikan terhadap desain media pembelajaran menyusun teks cerita biografi dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Simpulan tentang kebutuhan pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi, diketahui bahwa peserta didik dan guru membutuhkan inovasi terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi yang kemudian diwujudkan dalam bentuk film pendek.

- 2) Gambaran profil media pembelajaran menurut kebutuhan yaitu menarik dan memiliki cakupan materi yang sesuai, yakni berkaitan dengan pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, contoh, dan langkah-langkah menyusun teks cerita biografi. Selain itu, dalam film juga disajikan kisah hidup Mugiono dan keterangan inti serta materi pembelajaran agar mempermudah guru dan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dari media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berbentuk film pendek tersebut.
- 3) Penilaian terhadap desain media pembelajaran berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru dan ahli, yaitu (1) konten sampul dan tempat media pembelajaran; (2) konten keefektifan media pembelajaran; (3) konten isi media pembelajaran; (4) konten teknis media pembelajaran; (5) konten materi dalam media pembelajaran; (6) konten pembelajaran menyusun teks cerita biografi.
- 4) Perbaikan yang dilakukan terhadap media pembelajaran yaitu, (1) perbaikan konten sampul VCD; (2) Perbaikan konten keefektifan media pembelajaran; (3) Perbaikan konten isi dalam media pembelajaran; (4) Perbaikan konten teknis media pembelajaran; (5) Perbaikan konten materi dalam media pembelajaran; (6) Perbaikan pembelajaran yang meliputi penyesuaian dan penyempurnaan pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

Pertama, guru hendaknya mengembangkan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi yang menarik, menyenangkan, dan mencerdaskan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan dan tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai pengajar dan pendidik disarankan untuk membimbing dan memberi keyakinan motivasi serta penanaman nilai karakter sehingga peserta didik menjadi lebih percaya diri dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kedua, dengan perkembangan teknologi yang telah ada perlu diadakan pengembangan terhadap media pembelajaran menyusun teks cerita biografi untuk melengkapi kekurangan bahkan kelangkaan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi. Guru bahasa Indonesia hendaknya memanfaatkan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi ini, karena media ini menarik bagi peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyusun teks cerita biografi.

### Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Afrianti, Ade Diana. 2011. “Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMAN 2 Pare Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*: UM.
- Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar . 2002. *Media Pembelajaran Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran Edisi 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, Suryatri dan Bintoro. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Masinta. 2013. “Penerapan Metode Jigsaw II dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerita Biografi pada Kelas XI SMA”. *Artikel Jurnal*, diunduh tanggal 26 Juni 2015.
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jendral mandikdasmen.
- Dwi. 2012. “Pengembangan Media VCD untuk Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SMP”. *Skripsi*. Unnes.
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mahbubi, 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Mandikdasmen. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Mendikdasmen.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Purnama, Bambang Eka. 2013. *Konsep Dasar Multimedia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratasari, Desy. 2014. "Media Movie Maker Pikeun Ngaronjatkeun Kamampuh Nulis Biografi Singget". *Thesis*: UPI.
- Ristanti, Yan Ayu. 2014. "Pengembangan Media Pembelajaran Mengekspresikan Dialog Tokoh Menggunakan Film Bisu bagi Siswa Kelas XI SMA". *Skripsi*: Unnes.
- Ruswati, Ruri. 2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Biografi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo dengan Metode SQ3R Tahun Pembelajaran 2012/2013". *Artikel E Jurnal*, diunduh tanggal 15 Maret 2015.



- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, P.& Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- Shields, David Light. 2011. "Character as the Aim of Education: We Have Too Often Equated Excellence of Education with Quantity of the Content Learned, rather than with Quality of Character the Person Develop". Volume 92 N8, kappan 49, diunduh 13 April 2015.
- Sudjana dan Rivai. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa..
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto, Totok. 2010. *Metodologi Penelitian 2*. Semarang : PSDTM, FBS UNNES, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triwardani, Reny. 2006. *Kajian Kritis Praktik Anak Menonton Film Kartun di Televisi dalam Aktivitas Keseharian di Banyuwangi*. Artikel Jurnal, diunduh tanggal 20 Februari 2015.
- Utomo, Teguh Dwi. 2009. "Pengembangan Media VCD Persiapan Membacakan Puisi Melalui Teknik Relaksasi untuk Siswa SMA". *Skripsi*: Unnes.

# LAMPIRAN

**ANGKET KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA BIOGRAFI BERUPA FILM  
PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP MENURUT PESERTA DIDIK**

---

Identitas Diri

Nama : *Fanya Taricza Anindita*  
Kelas : *VIII D*  
Sekolah : *SMP Negeri 2 Semarang*  
Hari/Tanggal : *Senin / 8 Juni 2015*

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan jujur.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan melingkari huruf yang telah tersedia di depan pilihan jawaban.
4. Jawaban yang kalian berikan boleh lebih dari satu.
5. Berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang kalian pilih di tempat jawaban yang tersedia.

- A. Perwajahan Media Pembelajaran berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**
1. Hal apa saja yang menurut kalian sebaiknya hadir dalam sampul depan sebuah media pembelajaran?
    - (a) Judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, dan gambar ilustrasi
    - (b) Judul, tingkat satuan pendidikan, dan kelas
    - (c) Judul, kelas, dan gambar ilustrasi
    - (d) Lain-lain.....
    - (e) Alasan. *Gambar ilustrasi adalah hal tambahan yang dibutuhkan untuk membuat sampul depan sebuah media pembelajaran lebih interaktif dan komunikatif.*
  2. Berkaitan dengan sampul depan, menurut kalian, hal apa saja yang perlu hadir di sampul belakang?
    - (a) Profil, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar menu
    - (b) Profil dan spesifikasi alat pengoperasian VCD
    - (c) Profil
    - (d) Lain-lain.....
    - (e) Alasan. *Spesifikasi pengoperasian dibutuhkan untuk memandu siswa-siswa dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.*
  3. Menurut kalian warna apakah yang sesuai untuk sampul media pembelajaran untuk memproduksi teks cerita biografi?
    - (a) Gabungan warna yang serasi
    - (b) Merah, kuning, dan hijau
    - (c) Merah dan kuning
    - (d) Lain-lain.....
    - (e) Alasan. *Agar tercipta perpaduan yang menarik hati para siswa ketika melihat media pembelajaran tersebut.*
  4. Menurut kalian, gambar apa yang paling sesuai bila digunakan sebagai sampul media pembelajaran untuk kemampuan menulis teks cerita biografi?
    - (a) Gambar yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks cerita biografi
    - (b) Gambar orang sedang menulis
    - (c) Gambar tokoh biografi
    - (d) Lain-lain.....
    - (e) Alasan. *Agar para siswa dapat langsung menangkap atau memperkirakan isi dari teks biografi yang diulas.*
  5. Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, menurut kalian, judul apa yang paling sesuai untuk media pembelajaran tersebut?
    - (a) Belajar Menulis teks cerita biografi
    - (b) Praktik Menulis teks cerita biografi
    - (c) Cara Menulis teks cerita biografi

- (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. Agar para siswa dapat langsung menanggapi apa yang akan dibahas dalam media pembelajaran.....
6. Bentuk wadah seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk media pembelajaran tersebut?  
 (a) Persegi panjang  
 (b) Persegi  
 (c) Lingkaran  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. Karena lebih elegan dan menarik.....

#### B. Kondisi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

7. Bagaimana kesiapan kalian sebelum kegiatan pembelajaran menulis teks cerita biografi?  
 (a) Sangat siap dan antusias  
 (b) Kurang siap dan kurang antusias  
 (c) Tidak siap dan tidak antusias  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. semua ini karena semangat dan tekad untuk belajar.....
8. Menurut kalian dari manakah sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?  
 (a) Pengalaman pribadi  
 (b) Pengalaman orang lain  
 (c) Bahan bacaan yang diberikan guru  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. karena dapat lebih memahami alur cerita, detail cerita, dan lebih sukar dalam mengembangkan cerita biografi.....
9. Tema peristiwa apa yang menurut kalian paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?  
 (a) Peristiwa yang menyenangkan  
 (b) Peristiwa yang menyedihkan  
 (c) Peristiwa yang mengesankan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. Peristiwa yang mengesankan dapat lebih mudah untuk dikembangkan karena dapat membentuk alur yang seru.....

10. Menurut kalian, bagaimana kondisi yang sesuai untuk pembelajaran menulis teks cerita biografi?

- (a) Sebaiknya kondisi kelas biasa saja, sehingga tidak bosan dan tetap terfokus
- (b) Sebaiknya kondisi kelas lebih cair, terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik
- (c) Sebaiknya peserta didik bertindak lebih aktif, guru bertindak sebagai pengawas
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan *Agar kondisi pembelajaran lebih menyenangkan, santai, dan tidak mengganggu serta hasil pembelajaran yang didapat lebih baik dan luar.*

11. Bagaimana cara mewujudkan kondisi tersebut?

- (a) Peserta didik harus lebih semangat dan aktif
- (b) Guru kreatif dan inovatif
- (c) Sarana dan prasarana harus menunjang
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan *Pembelajaran yang memborankan tidak dapat menimbulkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar. Terlebih tugas-tugas yang diberikan berat dan sulit jika*

### C. Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

12. Menurut kalian, bagaimana sebaiknya guru mengajarkan kompetensi menulis eks cerita biografi?

- (a) Guru memberi materi menulis teks cerita biografi
- (b) Guru memberi contoh teks cerita biografi
- (c) Guru menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan *Agar pembelajaran dapat lebih menarik, menyenangkan, dan dapat lebih menjangkau materi pembelajaran dengan cara yang unik.*

13. Pengelolaan kelas seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk belajar kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Berkelompok agar bisa bertukar pikiran
- (b) Individual, agar bisa dilihat kemampuan setiap individu
- (c) Berkelompok, namun tugas individu
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan *Diskusikan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang sangat baik dan efektif untuk bertukar pikiran dan ilmu.*

14. Bagaimana pendapat kalian bila guru menggunakan media pembelajaran dalam kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Tidak perlu menggunakan media
- (b) Selalu digunakan

- (c) Digunakan seperlunya saja  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Pembelajaran saya rara cukup ditelingi dengan media pembelajaran lain selain buku cetak agar cara / metode pembelajaran tidak monoton dan membarankan.

**D. Media Pembelajaran yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

15. Apabila Bapak/Ibu guru kalian akan menggunakan media, media jenis apa yang sesuai untuk membelajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?  
 (a) Suara (Audio)  
 (b) Gambar (Visual)  
 (c) Gambar bersuara (Audio-visual)  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Gambar bersuara merupakan media yang sesuai dan menarik hati para siswa dalam pembelajaran.
16. Menurut kalian, bagaimana kalau media yang digunakan adalah film pendek?  
 (a) Film pendek harus berisi materi kompetensi menulis teks cerita biografi  
 (b) Film pendek harus menarik agar pelajaran tidak membosankan  
 (c) Film pendek dapat disesuaikan dengan pengalaman pribadi semua peserta didik  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Film pendek tersebut harus dapat menghibur namun tetap mendidik dan mengajarkan para siswa materi yang sedang dipelajari.
17. Menurut kalian, sebaiknya apa saja isi media film pendek tersebut?  
 (a) Materi, contoh, latihan, dan penerapan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b) Materi, contoh, dan latihan menulis teks cerita biografi  
 (c) Materi kompetensi menulis teks cerita biografi, dan contoh teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Materi dibutuhkan untuk memandu dan memberi dasar bagi para siswa dalam belajar, contoh untuk mengajarkan para siswa bagaimana itu teks biografi, latihan untuk pengayaan para siswa, serta penerapan langkah-langkah sebagai praktik pembelajaran.

**E. Materi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

18. Materi apa saja yang sebaiknya kalian ketahui sebelum menulis teks cerita biografi?  
 (a) Pengertian, struktur, unsur, kaidah penulisan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi

- (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan *kelengkapan dan kejelasan materi sangat dibutuhkan untuk pemahaman tentang teks biografi.*
19. Apakah seluruh materi harus dimasukkan ke dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a)  Sebaiknya media memuat garis besarnya saja  
 (b) Sebaiknya media memuat sebagian besar materi yang dibutuhkan  
 (c) Sebaiknya media memuat seluruh materi secara detail  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan *Media film pendek tidak perlu memuat seluruh materi secara detail dan sisanya perlu dipelajari oleh siswa melalui KBM dengan guru pembimbing maupun praktik pembelajaran.*
20. Menurut kalian, materi apa yang sebaiknya ditonjolkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a)  Pengertian, unsur, kaidah penulisan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b)  Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi  
 (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan *Media film pendek bermuatan nilai karakter tidak perlu mengandung materi pelajaran sedetail-detailnya. Isi dari media tersebut adalah yang paling esensial.*
21. Bagaimana bentuk penyajian materi yang kalian harapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita biografi?  
 (a) Diucapkan oleh tokoh dalam film pendek  
 (b)  Diucapkan dan diberi penguatan lewat tulisan  
 (c) Diucapkan dan dikuatkan dengan gambar  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan *Agar pembelajaran menggunakan film pendek dapat lebih dalam dan luar dengan penajalan unsur intrinsik dari film sebagai media pembelajaran.*
22. Latihan apa saja yang menurut kalian perlu dihadirkan dalam media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, mengubah kerangka menjadi teks, dan unsur kebahasaannya  
 (b)  Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, dan mengubah kerangka menjadi teks cerita biografi  
 (c) Latihan menemukan tema/ide, dan membuat kerangka tulisan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan *Unsur kebahasaan dapat lebih ditekankan pada latihan. Latihan soal berdasar kan bacaan, tidak harus melalui film pendek.*



**F. Isi Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

23. Cerita seperti apa yang kalian inginkan dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
- Cerita tentang seorang pahlawan
  - Cerita tentang artis
  - Cerita tentang seseorang yang kaya
  - Cerita tentang seseorang yang kurang mampu tapi merasakan kesuksesan dalam kehidupan
  - Penggalan cerita di buku pegangan guru
  - Lain-lain.....
  - Alasan..... Pelajaran hidup dan contoh sehari-hari dapat lebih dimengerti dan dihayati oleh para siswa.....
24. Alur cerita apa yang menurut kalian sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- Maju
  - Mundur
  - Campuran
  - Alasan..... Alur campuran dibutuhkan untuk membuat siswa lebih memperhatikan dengan sarama dan memahami keseluruhan pembelajaran.....
25. Menurut kalian tokoh seperti apa yang berperan dalam film pendek bermuatan nilai karakter?
- Anak sekolah
  - Anggota keluarga
  - Orang tua
  - Lain-lain.....
  - Alasan..... Agar dapat lebih mudah dimengerti dan sesuai dengan para siswa yang mengikuti pembelajaran.....
26. Musik pengiring seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- Lagu anak-anak
  - Lagu pop
  - Musik instrumen
  - Lain-lain.....
  - Alasan..... Musik instrumen digunakan sebagai background atau latar yang melengkapi sepanjang film pendek.....
27. Menurut kalian, berapa durasi maksimal media film pendek bermuatan nilai karakter?
- 10 menit
  - 15 menit

- (c) 20 menit  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan 20 menit dirasa tepat, tidak terlalu cepat atau terlalu lama, dalam pengampaian isi dan maksud dari film pendek.

28. Genre film seperti apa yang kalian inginkan untuk film pendek bermuatan nilai karakter?

- (a) Drama  
 (b) Komedi  
 (c) Dokumenter  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Genre komedi dapat meringankan suasana dan digemari para siswa yang berusia remaja.

#### G. Harapan

29. Apa harapan khusus kalian mengenai media film pendek bermuatan nilai karakter?

Semoga film pendek sebagai media pembelajaran para siswa ini dapat meningkatkan minat dan kegemaran para siswa dalam belajar dan mengembangkan karakter para siswa menjadi lebih kreatif, pandai, tetapi tetap mengamalkan nilai-nilai moral yang luhur.

**ANGKET KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA BIOGRAFI BERUPA FILM  
PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP MENURUT PESERTA DIDIK**

---

Identitas Diri

Nama : Adlla Nur Amalina  
Kelas : VIII E  
Sekolah : SMP N 5 Semarang  
Hari/Tanggal : Senin / 25 Mei 2015

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan jujur.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan melingkari huruf yang telah tersedia di depan pilihan jawaban.
4. Jawaban yang kalian berikan boleh lebih dari satu.
5. Berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang kalian pilih di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Perwajahan Media Pembelajaran berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

1. Hal apa saja yang menurut kalian sebaiknya hadir dalam sampul depan sebuah media pembelajaran?
  - (a) Judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (b) Judul, tingkat satuan pendidikan, dan kelas
  - (c) Judul, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *Menarik dan jelas*
  
2. Berkaitan dengan sampul depan, menurut kalian, hal apa saja yang perlu hadir di sampul belakang?
  - (a) Profil, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar menu
  - (b) Profil dan spesifikasi alat pengoperasian VCD
  - (c) Profil
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *Menarik*
  
3. Menurut kalian warna apakah yang sesuai untuk sampul media pembelajaran untuk memproduksi teks cerita biografi?
  - (a) Gabungan warna yang serasi
  - (b) Merah, kuning, dan hijau
  - (c) Merah dan kuning
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *Serasi*
  
4. Menurut kalian, gambar apa yang paling sesuai bila digunakan sebagai sampul media pembelajaran untuk kemampuan menulis teks cerita biografi?
  - (a) Gambar yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks cerita biografi
  - (b) Gambar orang sedang menulis
  - (c) Gambar tokoh biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *karena membahas biografi*
  
5. Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, menurut kalian, judul apa yang paling sesuai untuk media pembelajaran tersebut?
  - (a) Belajar Menulis teks cerita biografi
  - (b) Praktik Menulis teks cerita biografi
  - (c) Cara Menulis teks cerita biografi

- (d) Lain-lain.....  
 (c) Alasan Lebih tepat dan sesuai  
 .....
6. Bentuk wadah seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk media pembelajaran tersebut?  
 (a) Persegi panjang  
 (b) Persegi  
 (c) Lingkaran  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Menarik  
 .....

**B. Kondisi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

7. Bagaimana kesiapan kalian sebelum kegiatan pembelajaran menulis teks cerita biografi?  
 (a) Sangat siap dan antusias  
 (b) Kurang siap dan kurang antusias  
 (c) Tidak siap dan tidak antusias  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan kurang menarik  
 .....
8. Menurut kalian dari manakah sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?  
 (a) Pengalaman pribadi  
 (b) Pengalaman orang lain  
 (c) Bahan bacaan yang diberikan guru  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan tokoh biografi yaitu orang lain  
 .....
9. Tema peristiwa apa yang menurut kalian paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?  
 (a) Peristiwa yang menyenangkan  
 (b) Peristiwa yang menyedihkan  
 (c) Peristiwa yang mengesankan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan biografi adalah kisah yang mengesankan  
 .....

10. Menurut kalian, bagaimana kondisi yang sesuai untuk pembelajaran menulis teks cerita biografi?

- (a) Sebaiknya kondisi kelas biasa saja, sehingga tidak bosan dan tetap terfokus
- (b) Sebaiknya kondisi kelas lebih cair, terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik
- (c) Sebaiknya peserta didik bertindak lebih aktif, guru bertindak sebagai pengawas
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan tidak membosankan

11. Bagaimana cara mewujudkan kondisi tersebut?

- (a) Peserta didik harus lebih semangat dan aktif
- (b) Guru kreatif dan inovatif
- (c) Sarana dan prasarana harus menunjang
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan ambil agar tercapai pembelajaran yang antusias

### C. Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

12. Menurut kalian, bagaimana sebaiknya guru mengajarkan kompetensi menulis eks cerita biografi?

- (a) Guru memberi materi menulis teks cerita biografi
- (b) Guru memberi contoh teks cerita biografi
- (c) Guru menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan karena itu penting

13. Pengelolaan kelas seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk belajar kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Berkelompok agar bisa bertukar pikiran
- (b) Individual, agar bisa dilihat kemampuan setiap individu
- (c) Berkelompok, namun tugas individu
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan lebih baik berkelompok

14. Bagaimana pendapat kalian bila guru menggunakan media pembelajaran dalam kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Tidak perlu menggunakan media
- (b) Selalu digunakan

Digunakan seperlunya saja

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... *Pembelajaran tidak membosankan* .....

**D. Media Pembelajaran yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

15. Apabila Bapak/Ibu guru kalian akan menggunakan media, media jenis apa yang sesuai untuk membelajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

(a) Suara (Audio)

(b) Gambar (Visual)

Gambar bersuara (Audio-visual)

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... *sangat Menarik* .....

16. Menurut kalian, bagaimana kalau media yang digunakan adalah film pendek?

Film pendek harus berisi materi kompetensi menulis teks cerita biografi

(b) Film pendek harus menarik agar pelajaran tidak membosankan

(c) Film pendek dapat disesuaikan dengan pengalaman pribadi semua peserta didik

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... *sangat sesuai* .....

17. Menurut kalian, sebaiknya apa saja isi media film pendek tersebut?

(a) Materi, contoh, latihan, dan penerapan langkah-langkah menulis teks cerita biografi

(b) Materi, contoh, dan latihan menulis teks cerita biografi

Materi kompetensi menulis teks cerita biografi, dan contoh teks cerita biografi

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... *lebih tepat* .....

**E. Materi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

18. Materi apa saja yang sebaiknya kalian ketahui sebelum menulis teks cerita biografi?

Pengertian, struktur, unsur, kaidah penulisan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi

(b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi

- (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan lebih lengkap lebih baik.....
19. Apakah seluruh materi harus dimasukkan ke dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a) Sebaiknya media memuat garis besarnya saja  
 (b)  Sebaiknya media memuat sebagian besar materi yang dibutuhkan  
 (c) Sebaiknya media memuat seluruh materi secara detail  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan sepertinya saja.....
20. Menurut kalian, materi apa yang sebaiknya ditonjolkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi  
 (c)  Pengertian dan unsur teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan inti dan pokoknya saja.....
21. Bagaimana bentuk penyajian materi yang kalian harapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita biografi?  
 (a)  Diucapkan oleh tokoh dalam film pendek  
 (b) Diucapkan dan diberi penguatan lewat tulisan  
 (c)  Diucapkan dan dikuatkan dengan gambar  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan lebih tepat dan sesuai.....
22. Latihan apa saja yang menurut kalian perlu dihadirkan dalam media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a)  Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, mengubah kerangka menjadi teks, dan unsur kebahasaannya  
 (b) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, dan mengubah kerangka menjadi teks cerita biografi  
 (c) Latihan menemukan tema/ide, dan membuat kerangka tulisan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan lebih sesuai.....



**F. Isi Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

23. Cerita seperti apa yang kalian inginkan dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
- (a) Cerita tentang seorang pahlawan
  - (b) Cerita tentang artis
  - (c) Cerita tentang seseorang yang kaya
  - (d) Cerita tentang seseorang yang kurang mampu tapi merasakan kesuksesan dalam kehidupan
  - (e) Penggalan cerita di buku pegangan guru
  - (f) Lain-lain.....
  - (g) Alasan..... *Mengikuti dari buku*
24. Alur cerita apa yang menurut kalian sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Maju
  - (b) Mundur
  - (c) Campuran
  - (d) Alasan..... *Menarik*
25. Menurut kalian tokoh seperti apa yang berperan dalam film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Anak sekolah
  - (b) Anggota keluarga
  - (c) Orang tua
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *orang yang berinspirasi*
26. Musik pengiring seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Lagu anak-anak
  - (b) Lagu pop
  - (c) Musik instrumen
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *karena biografi*
27. Menurut kalian, berapa durasi maksimal media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) 10 menit
  - (b) 15 menit

- (c) 20 menit
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan Cukup.....

28. Genre film seperti apa yang kalian inginkan untuk film pendek bermuatan nilai karakter?

- (a) Drama
- (b) Komedi
- (c) Dokumenter
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan Pisah nyata.....

#### G. Harapan

29. Apa harapan khusus kalian mengenai media film pendek bermuatan nilai karakter?

dapat menisik dan memberi contoh pendidikan karakter yang baik

**ANGKET KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA BIOGRAFI BERUPA FILM  
PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP MENURUT PESERTA DIDIK**

---

Identitas Diri

Nama : Naufal Haider Rasyd  
Kelas : VIII D  
Sekolah : SMP N 9 Semarang  
Hari/Tanggal : Jum'at / 22 Mei 2015

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan jujur.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan melingkari huruf yang telah tersedia di depan pilihan jawaban.
4. Jawaban yang kalian berikan boleh lebih dari satu.
5. Berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang kalian pilih di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Perwajahan Media Pembelajaran berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

1. Hal apa saja yang menurut kalian sebaiknya hadir dalam sampul depan sebuah media pembelajaran?
  - (a) Judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (b) Judul, tingkat satuan pendidikan, dan kelas
  - (c) Judul, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... Karena menurut kami, judul dan gambar ilustrasi adalah hal-hal yang dilampirkan pada sampul depan agar dapat mengikuti alurnya
2. Berkaitan dengan sampul depan, menurut kalian, hal apa saja yang perlu hadir di sampul belakang?
  - (a) Profil, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar menu
  - (b) Profil dan spesifikasi alat pengoperasian VCD
  - (c) Profil
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... Karena profil dapat membuat kami tahu siapa saja yang berada di balik sebuah media pembelajaran.
3. Menurut kalian warna apakah yang sesuai untuk sampul media pembelajaran untuk memproduksi teks cerita biografi?
  - (a) Gabungan warna yang serasi
  - (b) Merah, kuning, dan hijau
  - (c) Merah dan kuning
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... Karena menurut kami, penggunaan warna yang serasi akan membuat media tersebut lebih menarik bagi para siswa.
4. Menurut kalian, gambar apa yang paling sesuai bila digunakan sebagai sampul media pembelajaran untuk kemampuan menulis teks cerita biografi?
  - (a) Gambar yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks cerita biografi
  - (b) Gambar orang sedang menulis
  - (c) Gambar tokoh biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... Menurut kami, gambar tersebut akan membuat peserta pembelajaran lebih mudah dipahami memahaminya.
5. Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, menurut kalian, judul apa yang paling sesuai untuk media pembelajaran tersebut?
  - (a) Belajar Menulis teks cerita biografi
  - (b) Praktik Menulis teks cerita biografi
  - (c) Cara Menulis teks cerita biografi

- (d) Lain-lain Dasar - dasar Penulisan Teks Biografi  
 (e) Alasan.....

6. Bentuk wadah seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk media pembelajaran tersebut?

- (a) Persegi panjang  
 (b) Persegi  
 (c) Lingkaran  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Karena bentuk persegi / wadah berbentuk persegi lebih mudah dijumpai dan simetris, sehingga tidak merepotkan ketika hendak dibawa - bawa

**B. Kondisi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

7. Bagaimana kesiapan kalian sebelum kegiatan pembelajaran menulis teks cerita biografi?

- (a) Sangat siap dan antusias  
 (b) Kurang siap dan kurang antusias  
 (c) Tidak siap dan tidak antusias  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Karena jika sudah siap dan antusias, para peserta pembelajaran akan lebih mudah mencerna ilmu yang didapat, serta tidak kesulitan dalam mempraktkannya

8. Menurut kalian dari manakah sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?

- (a) Pengalaman pribadi  
 (b) Pengalaman orang lain  
 (c) Bahan bacaan yang diberikan guru  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Karena pengalaman pribadi lebih mudah diingat & lebih mudah menyukanya

9. Tema peristiwa apa yang menurut kalian paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?

- (a) Peristiwa yang menyenangkan  
 (b) Peristiwa yang menyedihkan  
 (c) Peristiwa yang mengesankan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan Karena akan memberikan kesan tersendiri bagi para peserta & membuat peserta mudah mengingatnya

10. Menurut kalian, bagaimana kondisi yang sesuai untuk pembelajaran menulis teks cerita biografi?
- (a) Sebaiknya kondisi kelas biasa saja, sehingga tidak bosan dan tetap terfokus
  - (b) Sebaiknya kondisi kelas lebih cair, terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik
  - (c) Sebaiknya peserta didik bertindak lebih aktif, guru bertindak sebagai pengawas
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Agar menimbulkan lingkungan komunikasi yang baik antara peserta & guru.....
11. Bagaimana cara mewujudkan kondisi tersebut?
- (a) Peserta didik harus lebih semangat dan aktif
  - (b) Guru kreatif dan inovatif
  - (c) Sarana dan prasarana harus menunjang
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... agar kondisi tersebut tercapai di perlukan semangat & keaktifan para peserta supaya menimbulkan komunikasi yang baik.....

### C. Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

12. Menurut kalian, bagaimana sebaiknya guru mengajarkan kompetensi menulis eks cerita biografi?
- (a) Guru memberi materi menulis teks cerita biografi
  - (b) Guru memberi contoh teks cerita biografi
  - (c) Guru menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Guru harus menggunakan media yang menarik bagi para siswa agar para siswa tertarik & menimbulkan kesan yang baik.....
13. Pengelolaan kelas seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk belajar kompetensi menulis teks cerita biografi?
- (a) Berkelompok agar bisa bertukar pikiran
  - (b) Individual, agar bisa dilihat kemampuan setiap individu
  - (c) Berkelompok, namun tugas individu
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Agar peserta dapat memberikan sebagian pikirannya tentang biografi kepada peserta lain agar wawasan bertambah.....
14. Bagaimana pendapat kalian bila guru menggunakan media pembelajaran dalam kompetensi menulis teks cerita biografi?
- (a) Tidak perlu menggunakan media
  - (b) Selalu digunakan

- Digunakan seperlunya saja  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. Agar para peserta tidak bosan karena terus menggunakan media untuk pembelajaran.....

**D. Media Pembelajaran yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

15. Apabila Bapak/Ibu guru kalian akan menggunakan media, media jenis apa yang sesuai untuk membelajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?  
 (a) Suara (Audio)  
 (b) Gambar (Visual)  
 Gambar bersuara (Audio-visual)  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. karena gambar bersuara akan membuat pelajari.....  
 ..semakin menarik.....
16. Menurut kalian, bagaimana kalau media yang digunakan adalah film pendek?  
 Film pendek harus berisi materi kompetensi menulis teks cerita biografi  
 (b) Film pendek harus menarik agar pelajaran tidak membosankan  
 (c) Film pendek dapat disesuaikan dengan pengalaman pribadi semua peserta didik  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. Agar wawasan para peserta bertambah dengan.....  
 menonton film tersebut.....
17. Menurut kalian, sebaiknya apa saja isi media film pendek tersebut?  
 Materi, contoh, latihan, dan penerapan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b) Materi, contoh, dan latihan menulis teks cerita biografi  
 (c) Materi kompetensi menulis teks cerita biografi, dan contoh teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan. Agar para siswa lebih mengerti tentang teks biografi.....

**E. Materi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

18. Materi apa saja yang sebaiknya kalian ketahui sebelum menulis teks cerita biografi?  
 Pengertian, struktur, unsur, kaidah penulisan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi

- (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan...Agar hasil teks biografi lebih maksimal.....
19. Apakah seluruh materi harus dimasukkan ke dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a) Sebaiknya media memuat garis besarnya saja  
 (b) Sebaiknya media memuat sebagian besar materi yang dibutuhkan  
 (c) Sebaiknya media memuat seluruh materi secara detail  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan...Agar semua hal tersampaikan dan lebih mudah dimengerti oleh para siswa.....
20. Menurut kalian, materi apa yang sebaiknya ditonjolkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi  
 (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan...Karena banyak hal yang perlu di mengerti oleh peserta didik dan dengan menggunakan film pendek siswa akan lebih mudah mengingatnya.....
21. Bagaimana bentuk penyajian materi yang kalian harapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita biografi?  
 (a) Diucapkan oleh tokoh dalam film pendek  
 (b) Diucapkan dan diberi penguatan lewat tulisan  
 (c) Diucapkan dan dikuatkan dengan gambar  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan...Karena menurut saya penyajian tersebut memang lebih menarik dalam teks biografi.....
22. Latihan apa saja yang menurut kalian perlu dihadirkan dalam media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter?  
 (a) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, mengubah kerangka menjadi teks, dan unsur kebahasaanya  
 (b) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, dan mengubah kerangka menjadi teks cerita biografi  
 (c) Latihan menemukan tema/ide, dan membuat kerangka tulisan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan...Karena latihan tersebut dapat menghasilkan teks biografi yang sangat memuaskan.....



**F. Isi Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

23. Cerita seperti apa yang kalian inginkan dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
- (a) Cerita tentang seorang pahlawan
  - (b) Cerita tentang artis
  - (c) Cerita tentang seseorang yang kaya
  - (d) Cerita tentang seseorang yang kurang mampu tapi merasakan kesuksesan dalam kehidupan
  - (e) Penggalan cerita di buku pegangan guru
  - (f) Lain-lain.....
  - (g) Alasan. Karena hal itu sangat memiliki kesan yang baik dan membuat lebih si mengerti.....
24. Alur cerita apa yang menurut kalian sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Maju
  - (b) Mundur
  - (c) Campuran
  - (d) Alasan. Agar lebih mudah dipahami oleh para peserta.....
25. Menurut kalian tokoh seperti apa yang berperan dalam film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Anak sekolah
  - (b) Anggota keluarga
  - (c) Orang tua
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan karena sesuai dengan yang di dalam para siswa dan para peserta akan merasakan hal yang sama seperti tokoh film pendek.....
26. Musik pengiring seperti apa yang menurut kalian sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Lagu anak-anak
  - (b) Lagu pop
  - (c) Musik instrumen
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan. Karena musik instrumen terkesan netral tidak terkesan menyindir, dsb.....
27. Menurut kalian, berapa durasi maksimal media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) 10 menit
  - (b) 15 menit

- (c) 20 menit
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan... Menurut kami, ini waktu yang ideal.

28. Genre film seperti apa yang kalian inginkan untuk film pendek bermuatan nilai karakter?

- (a) Drama
- (b) Komedi
- (c) Dokumenter
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan... Menurut kami, film dokumenter akan mem-buat peserta lebih mengena dalam mempelajari penulisan teks biografi.

#### G. Harapan

29. Apa harapan khusus kalian mengenai media film pendek bermuatan nilai karakter?

Harapan saya, semoga film ini diperbanyak. Ini bertujuan agar para peserta mau belajar pendidikan karakter, serta mengganti karakter jelek dengan yang baik, dan para peserta diharapkan akan berhasil menjadi generasi penerus bangsa yang baik, yang siap memajukan bangsa ini.

**ANGKET KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA BIOGRAFI BERUPA FILM  
PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP MENURUT GURU**

---

Identitas Diri  
Nama Lengkap : Endangah  
Guru Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Semarang  
Tanda Tangan : [Signature]

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan jujur.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan melingkari huruf yang telah tersedia di depan pilihan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.
5. Berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang Bapak/Ibu pilih di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Perwajahan Media pembelajaran berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

1. Hal apa saja yang menurut Bapak/Ibu sebaiknya hadir dalam sampul depan media tersebut?
  - (a) Judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (b) Judul, tingkat satuan pendidikan, dan kelas
  - (c) Judul, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Sampul depan adalah faktor yang penting karena faktor itu yang menarik guru untuk melihat media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter.
2. Berkaitan dengan sampul depan, menurut Bapak/Ibu, hal apa saja yang perlu hadir di sampul belakang?
  - (a) Profil, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar adegan
  - (b) Profil dan spesifikasi alat pengoperasian VCD
  - (c) Profil
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Agar lebih jelas dan mudah ketika memahami informasi yang perlu di serap oleh guru ketika akan menggunakan media pembelajaran tersebut.
3. Menurut Bapak/Ibu, gambar apa yang paling sesuai bila digunakan sebagai sampul media untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
  - (a) Gambar yang berkaitan dengan kompetensi menulis teks cerita biografi
  - (b) Gambar orang sedang menulis
  - (c) Gambar tokoh biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Karena harus melihat kompetensi yang akan di raih melalui media dan kepada sasaran yang tepat.
4. Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, menurut Bapak/Ibu, judul apa yang paling sesuai untuk media tersebut?
  - (a) Belajar Menulis teks cerita biografi
  - (b) Praktik Menulis teks cerita biografi
  - (c) Cara Menulis teks cerita biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Karena di dalam belajar menulis teks cerita biografi mencakup materi pembelajaran mulai dari pramenulis, menulis hingga pasca menulis teks cerita biografi serta keterampilan menulis teks cerita biografi.
5. Bentuk wadah seperti apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk media tersebut?
  - (a) Persegi panjang
  - (b) Persegi
  - (c) Lingkaran
  - (d) Lain-lain.....

(e) Alasan Agar lebih mudah, efektif dan efisien

**B. Kondisi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

6. Bagaimana kesiapan peserta didik sebelum kegiatan menulis teks cerita biografi?
- Peserta didik sangat siap dan antusias
  - Peserta didik kurang siap dan kurang antusias
  - Peserta didik tidak siap dan tidak antusias
  - Lain-lain
  - Alasan Peserta didik tertib telah mengungkap diri dan antusias sebelum kegiatan menulis teks cerita biografi dilakukan
7. Menurut Bapak/Ibu dari manakah sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?
- Pengalaman pribadi
  - Pengalaman orang lain
  - Bahan bacaan yang diberikan guru
  - Lain-lain
  - Alasan Karena pengalaman orang lain akan menjadi terpacunya motivasi dan lebih bervariasi pengalaman yang telah dialaminya
8. Tema peristiwa apa yang menurut Bapak/Ibu paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?
- Peristiwa yang menyenangkan
  - Peristiwa yang menyedihkan
  - Peristiwa yang mengesankan
  - Lain-lain
  - Alasan Karena cerita yang mengesankan itu sudah mencakup rasa atau peristiwa yang menyenangkan ataupun menyedihkan
9. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi yang sesuai untuk pembelajaran menulis teks cerita biografi?
- Sebaiknya kondisi kelas biasa saja, sehingga tidak bosan dan tetap terfokus
  - Sebaiknya kondisi kelas lebih cair. Terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik
  - Sebaiknya peserta didik bertindak lebih aktif, guru bertindak sebagai moderator
  - Lain-lain
  - Alasan Agar pembelajaran menulis teks cerita biografi lebih baik dengan kondisi kelas yang lebih cair dan lebih rileks. Sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam merangkai cerita. Lebih mudah untuk menangkap ide sebelum cerita teks biografi terangkai dengan baik dan benar.

10. Bagaimana cara mewujudkan kondisi tersebut?

- (a) Peserta didik harus lebih semangat dan aktif
- (b) Guru kreatif dan inovatif
- (c) Sarana dan prasarana harus menunjang
- (d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Karena guru kreatif dan inovatif itulah yang akan membuat kelas menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan selain itu. Kondisi yang lebih cair tersebut berasal dari tindakan guru yang kreatif mengelola kelas.

### C. Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

11. Teknik apa yang akan Bapak/Ibu gunakan saat mengajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Tanya jawab
- (b) Diskusi
- (c) Penugasan
- (d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Guru memberikan pengalaman peserta didik untuk belajar mengamati atau mengobservasi tokoh yang akan dijadikan teks cerita biografi.

12. Pengelolaan kelas seperti apa yang akan Bapak/Ibu terapkan saat mengajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Berkelompok
- (b) Individual
- (c) Klasikal
- (d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Guru mengajarkan untuk bekerja secara individual, karena bekerja sendiri akan individu akan menjadikan atau melibatkan mandiri sifat kemandirian dan tidak bergantung kepada teman peserta didik yang lain.

13. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Tidak perlu menggunakan media
- (b) Selalu digunakan
- (c) Digunakan seperlunya saja
- (d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Agar peserta didik lebih terangsang untuk belajar memahami dan menulis teks cerita biografi dengan menumbuhkan ide yang kreatif.

### D. Media Pembelajaran yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

14. Apabila Bapak/Ibu akan menggunakan media, media jenis apa yang sesuai untuk membelajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

- (a) Suara (Audio)

- (b) Gambar (Visual)  
 (c) Gambar bersuara (Audio-visual)  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan... media ini sangat cocok untuk pembelajaran teks cerita biografi.
15. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kalau media yang digunakan adalah film pendek?  
 (a) Film pendek harus berisi materi kompetensi menulis teks cerita biografi  
 (b) Film pendek harus menarik agar pelajaran tidak membosankan  
 (c) Film pendek dapat disesuaikan dengan pengalaman pribadi semua peserta didik  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan... Agar guru dan peserta didik dapat memahami informasi yang disampaikan.
16. Menurut Bapak/Ibu, sebaiknya apa saja isi media film pendek bermuatan nilai karakter tersebut?  
 (a) Materi, contoh, latihan, dan penerapan langkah-langkah menulis teks cerita biografi  
 (b) Materi, contoh, dan latihan menulis teks cerita biografi  
 (c) Materi kompetensi menulis teks cerita biografi, dan contoh teks cerita biografi  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan... Agar mudah memahami bagaimana teks cerita biografi itu teranata dengan baik dan benar.
17. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bila sebuah media pembelajaran memuat penanaman nilai karakter?  
 (a) Sebaiknya disisipkan sedikit-sedikit saja  
 (b) Sebaiknya berbentuk petunjuk saja  
 (c) Sebaiknya langsung diaplikasikan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan... Karena nilai karakter itu sangat kompleks. Jadi, nilai karakter diaplikasikan secara langsung, bertujuan untuk menjelaskan bagaimana nilai karakter itu terapan di terapan.
18. Jika perlu di bagian mana penanaman nilai karakter tersebut dapat disertakan?  
 (a) Bagian awal/pembukaan, tengah/inti, dan akhir/penutup  
 (b) Bagian awal/pembukaan, dan tengah/inti  
 (c) Bagian awal/pembukaan  
 (d) Lain-lain... tengah / inti  
 (e) Alasan... Karena memang penanaman nilai karakter itu sebaiknya pada bagian tengah / inti.

19. Menurut Bapak/Ibu, jika dalam media pembelajaran menulis teks cerita biografi diintegrasikan dengan penanaman nilai karakter, komponen apa saja yang perlu disertakan?

- (a) Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, permodelan, belajar, refleksi, dan penilaian
- (b) Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, permodelan, dan belajar
- (c) Konstruktivisme, bertanya, dan inkuiri
- (d) Lain-lain

(e) Alasan... Komponen tersebut tidak dapat dihilangkan salah satunya.. Agar proses pembelajaran dengan diterapkannya nilai karakter dapat diaplikasikan dengan baik dan benar.

#### E. Materi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

20. Materi apa saja yang sebaiknya diketahui peserta didik sebelum menulis teks cerita biografi?

- (a) Pengertian, struktur, unsur, kaidah kebahasaan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
- (b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi
- (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi
- (d) Lain-lain

(e) Alasan... Agar cerita teks cerita biografi memiliki komponen yang tersusun secara sistematis.

21. Apakah seluruh materi harus dimasukkan ke dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?

- (a) Sebaiknya media memuat garis besarnya saja
- (b) Sebaiknya media memuat sebagian besar materi yang dibutuhkan
- (c) Sebaiknya media memuat materi secara mendetail
- (d) Lain-lain

(e) Alasan... Lebih efektif dan efisien atau tidak bertele-tele.

22. Menurut Bapak/Ibu materi apa yang sebaiknya ditonjolkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?

- (a) Pengertian, struktur, unsur, kaidah kebahasaan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
- (b) Struktur, unsur, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
- (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi
- (d) Lain-lain

(e) Alasan... Pokok-pokok atau hal tersebut adalah faktor yang terpenting untuk menentukan keberhasilan dalam menulis teks cerita biografi dengan penerapan nilai karakter.



23. Bagaimana bentuk penyajian materi yang Bapak/Ibu harapkan?
- (a) Diucapkan dalam film dan langsung dicontohkan melalui adegan perbuatan nyata
  - (b) Diucapkan dan diberi penguatan lewat tulisan
  - (c) Diucapkan dan dikuatkan dengan gambar
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan... Agar lebih terlihat jelas pengaplikasian pengalaman salah satu tokoh yang menjadi inspirasinya.

24. Latihan apa saja yang menurut Bapak/Ibu perlu dihadirkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, mengubah kerangka menjadi teks, dan menyunting teks cerita biografi.
  - (b) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, dan mengubah kerangka menjadi teks cerita biografi
  - (c) Latihan menemukan tema/ide, dan membuat kerangka tulisan
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan Pembelajaran sistematis agar dilakukan agar teks cerita biografi menjadi teks cerita biografi yang baik.

**F. Isi Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

25. Cerita seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
- (a) Cerita tentang seorang pahlawan
  - (b) Cerita tentang artis
  - (c) Cerita tentang seseorang yang kaya
  - (d) Cerita tentang seseorang yang kurang mampu tapi merasakan kesuksesan dalam kehidupan
  - (e) Penggalan cerita di buku pegangan guru
  - (f) Lain-lain.....
  - (g) Alasan Menjadi motivasi dan menjadi inspirasi dalam perbalasan kehidupan.
26. Alur cerita apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Maju
  - (b) Mundur
  - (c) Campuran
  - (d) Alasan Alur Campuran digunakan bukan untuk membuat cerita menjadi sulit dipahami. Namun, alur campuran akan menumbuhkan pola pikir yang lebih imajinatif.

27. Menurut Bapak/Ibu tokoh seperti apa yang berperan dalam film pendek bermuatan nilai karakter?
- Anak sekolah
  - Anggota keluarga
  - Orang tua
  - Lain-lain.....
  - Alasan Karena orang tua memiliki nilai karakter yang patut ditiru.
28. Musik pengiring seperti apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- Lagu anak-anak
  - Lagu pop
  - Musik instrumen
  - Lain-lain Musik klasik
  - Alasan Karena musik klasik merangsang otak lebih baik dan ~~nya~~ konsentrasi akan meningkat.
29. Menurut Bapak/Ibu, berapa durasi maksimal media film pendek bermuatan nilai karakter?
- 10 menit
  - 15 menit
  - 20 menit
  - Lain-lain.....
  - Alasan Agar lebih efektif
30. Genre film seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- Drama
  - Komedi
  - Dokumenter
  - Lain-lain.....
  - Alasan menceritakan kisah hidup seseorang

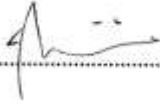
#### G. Harapan terhadap Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter

31. Apa harapan khusus Bapak/Ibu mengenai media film pendek bermuatan nilai karakter?
- Harapannya semoga media film pendek bermuatan nilai karakter dapat membantu pembelajaran ~~rentan~~ dengan baik dan menunjang nilai bagi proses pembelajaran teks cerita biografi pada umumnya.

**ANGKET KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA BIOGRAFI BERUPA FILM  
PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP MENURUT GURU**

---

Identitas Diri

Nama Lengkap : Titi Utami  
Guru Mata Pelajaran : Bhs Indonesia  
Nama Sekolah : SMP 5 Semarang  
Tanda Tangan : 

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan jujur.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan melingkari huruf yang telah tersedia di depan pilihan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.
5. Berikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang Bapak/Ibu pilih di tempat jawaban yang tersedia.

**A. Perwajahan Media pembelajaran berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

1. Hal apa saja yang menurut Bapak/Ibu sebaiknya hadir dalam sampul depan media tersebut?
  - (a) Judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (b) Judul, tingkat satuan pendidikan, dan kelas
  - (c) Judul, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *Memperjelas kembali pemilihan buku.*
  
2. Berkaitan dengan sampul depan, menurut Bapak/Ibu, hal apa saja yang perlu hadir di sampul belakang?
  - (a) Profil, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar adegan
  - (b) Profil dan spesifikasi alat pengoperasian VCD
  - (c) Profil
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *lebih mengetahui dan mengenal penulis buku.*
  
3. Menurut Bapak/Ibu, gambar apa yang paling sesuai bila digunakan sebagai sampul media untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
  - (a) Gambar yang berkaitan dengan kompetensi menulis teks cerita biografi
  - (b) Gambar orang sedang menulis
  - (c) Gambar tokoh biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan..... *Karena biografi berkaitan dengan tokoh.*
  
4. Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, menurut Bapak/Ibu, judul apa yang paling sesuai untuk media tersebut?
  - (a) Belajar Menulis teks cerita biografi
  - (b) Praktik Menulis teks cerita biografi
  - (c) Cara Menulis teks cerita biografi
  - (d) Lain-lain..... *Terampil Menulis teks cerita biografi*
  - (e) Alasan..... *lebih mudah membuat siswa tidak seceles tahu tetapi terampil.*
  
5. Bentuk wadah seperti apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk media tersebut?
  - (a) Persegi panjang
  - (b) Persegi
  - (c) Lingkaran
  - (d) Lain-lain..... *Menarik*

(c) Alasan..... Menarik .....

**B. Kondisi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

6. Bagaimana kesiapan peserta didik sebelum kegiatan menulis teks cerita biografi?

- (a) Peserta didik sangat siap dan antusias  
 (b) Peserta didik kurang siap dan kurang antusias  
 (c) Peserta didik tidak siap dan tidak antusias  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan..... Suka dengan topik-topik tertentu! .....

7. Menurut Bapak/Ibu dari manakah sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?

- (a) Pengalaman pribadi  
 (b) Pengalaman orang lain  
 (c) Bahan bacaan yang diberikan guru  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan..... lebih mudah .....

8. Tema peristiwa apa yang menurut Bapak/Ibu paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?

- (a) Peristiwa yang menyenangkan  
 (b) Peristiwa yang menyedihkan  
 (c) Peristiwa yang mengesankan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan..... Mengesankan bisa tentang Gila & lain .....

9. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi yang sesuai untuk pembelajaran menulis teks cerita biografi?

- (a) Sebaiknya kondisi kelas biasa saja, sehingga tidak bosan dan tetap terfokus  
 (b) Sebaiknya kondisi kelas lebih cair. Terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik  
 (c) Sebaiknya peserta didik bertindak lebih aktif, guru bertindak sebagai moderator  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan..... semua lebih untuk pembelajaran tercapai .....

10. Bagaimana cara mewujudkan kondisi tersebut?

- Peserta didik harus lebih semangat dan aktif  
 Guru kreatif dan inovatif

Sarana dan prasarana harus menunjang

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... semua menunjang

### C. Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

11. Teknik apa yang akan Bapak/Ibu gunakan saat mengajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

Tanya jawab

Diskusi

Penugasan

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... semua dengan RPP dan K-13

12. Pengelolaan kelas seperti apa yang akan Bapak/Ibu terapkan saat mengajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

Berkelompok

Individual

Klasikal

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... semua menunjang dan sesuai K-13

13. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam kompetensi menulis teks cerita biografi?

(a) Tidak perlu menggunakan media

(b) Selalu digunakan

Digunakan seperlunya saja

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan... Media dibutuhkan untuk mempermudah

### D. Media Pembelajaran yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

14. Apabila Bapak/Ibu akan menggunakan media, media jenis apa yang sesuai untuk membelajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

Suara (Audio)

- Gambar (Visual)
- (c) Gambar bersuara (Audio-visual)
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... dengan mendengar dan melihat menarik minat siswa.
15. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kalau media yang digunakan adalah film pendek?
- Film pendek harus berisi materi kompetensi menulis teks cerita biografi
- Film pendek harus menarik agar pelajaran tidak membosankan
- (c) Film pendek dapat disesuaikan dengan pengalaman pribadi semua peserta didik
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... Mudah diterima
16. Menurut Bapak/Ibu, sebaiknya apa saja isi media film pendek bermuatan nilai karakter tersebut?
- Materi, contoh, latihan, dan penerapan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
- (b) Materi, contoh, dan latihan menulis teks cerita biografi
- (c) Materi kompetensi menulis teks cerita biografi, dan contoh teks cerita biografi
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... lebih lengkap
17. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bila sebuah media pembelajaran memuat penanaman nilai karakter?
- (a) Sebaiknya disisipkan sedikit-sedikit saja
- (b) Sebaiknya berbentuk petunjuk saja
- Sebaiknya langsung diaplikasikan
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... mudah dipahami
18. Jika perlu di bagian mana penanaman nilai karakter tersebut dapat disertakan?
- (a) Bagian awal/pembukaan, tengah/inti, dan akhir/penutup
- (b) Bagian awal/pembukaan, dan tengah/inti
- Bagian awal/pembukaan
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... cukup tarbak awal saja

19. Menurut Bapak/Ibu, jika dalam media pembelajaran menulis teks cerita biografi diintegrasikan dengan penanaman nilai karakter, komponen apa saja yang perlu disertakan?
- (a) Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, permodelan, belajar, refleksi, dan penilaian
- (b) Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, permodelan, dan belajar
- (c) Konstruktivisme, bertanya, dan inkuiri
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... *lebih lengkap*

**E. Materi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

20. Materi apa saja yang sebaiknya diketahui peserta didik sebelum menulis teks cerita biografi?
- (a) Pengertian, struktur, unsur, kaidah kebahasaan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
- (b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi
- (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... *supaya siswa lebih jala*
21. Apakah seluruh materi harus dimasukkan ke dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Sebaiknya media memuat garis besarnya saja
- (b) Sebaiknya media memuat sebagian besar materi yang dibutuhkan
- (c) Sebaiknya media memuat materi secara mendetail
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... *Karena hanya bagi alat bantu*
22. Menurut Bapak/Ibu materi apa yang sebaiknya ditonjolkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Pengertian, struktur, unsur, kaidah kebahasaan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
- (b) Struktur, unsur, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
- (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan..... *lebih lengkap*



23. Bagaimana bentuk penyajian materi yang Bapak/Ibu harapkan?
- Diucapkan dalam film dan langsung dicontohkan melalui adegan perbuatan nyata
- (b) Diucapkan dan diberi penguatan lewat tulisan
- (c) Diucapkan dan dikuatkan dengan gambar
- (d) Lain-lain.....*Menarik*.....
- (e) Alasan.....*Menarik*.....

24. Latihan apa saja yang menurut Bapak/Ibu perlu dihadirkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?
- Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, mengubah kerangka menjadi teks, dan menyunting teks cerita biografi.
- (b) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, dan mengubah kerangka menjadi teks cerita biografi
- (c) Latihan menemukan tema/ide, dan membuat kerangka tulisan
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan.....*lebih lengkap dan beragam.*.....

**F. Isi Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

25. Cerita seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
- Cerita tentang seorang pahlawan
- Cerita tentang artis
- (c) Cerita tentang seseorang yang kaya
- Cerita tentang seseorang yang kurang mampu tapi merasakan kesuksesan dalam kehidupan
- (e) Penggalan cerita di buku pegangan guru
- (f) Lain-lain.....
- (g) Alasan.....*lebih bervariasi*.....
26. Alur cerita apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- Maju
- (b) Mundur
- (c) Campuran
- (d) Alasan.....*lebih mudah*.....

27. Menurut Bapak/Ibu tokoh seperti apa yang berperan dalam film pendek bermuatan nilai karakter?

Anak sekolah

(b) Anggota keluarga

Orang tua

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Mudah dipahami siswa

28. Musik pengiring seperti apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?

(a) Lagu anak-anak

Lagu pop

Musik instrumen

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Menarik dan sesuai umur

29. Menurut Bapak/Ibu, berapa durasi maksimal media film pendek bermuatan nilai karakter?

(a) 10 menit

(b) 15 menit

20 menit

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Tidak terlalu lama juga tidak terlalu pendek

30. Genre film seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan untuk film pendek bermuatan nilai karakter?

(a) Drama

Komed

Dokumenter

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan..... Bisa menyenangkan

#### G. Harapan terhadap Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter

31. Apa harapan khusus Bapak/Ibu mengenai media film pendek bermuatan nilai karakter?

Sesuai dengan usia siswa, lingkungan siswa, dan harapan-harapan siswa.

**A. Perwajahan Media pembelajaran berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

1. Hal apa saja yang menurut Bapak/Ibu sebaiknya hadir dalam sampul depan media tersebut?
  - (a) Judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (b) Judul, tingkat satuan pendidikan, dan kelas
  - (c) Judul, kelas, dan gambar ilustrasi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
  
2. Berkaitan dengan sampul depan, menurut Bapak/Ibu, hal apa saja yang perlu hadir di sampul belakang?
  - (a) Profil, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar adegan
  - (b) Profil dan spesifikasi alat pengoperasian VCD
  - (c) Profil
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
  
3. Menurut Bapak/Ibu, gambar apa yang paling sesuai bila digunakan sebagai sampul media untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
  - (a) Gambar yang berkaitan dengan kompetensi menulis teks cerita biografi
  - (b) Gambar orang sedang menulis
  - (c) Gambar tokoh biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
  
4. Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, menurut Bapak/Ibu, judul apa yang paling sesuai untuk media tersebut?
  - (a) Belajar Menulis teks cerita biografi
  - (b) Praktik Menulis teks cerita biografi
  - (c) Cara Menulis teks cerita biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
  
5. Bentuk wadah seperti apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk media tersebut?
  - (a) Persegi panjang
  - (b) Persegi
  - (c) Lingkaran
  - (d) Lain-lain... *Bentuk bebas*

(c) Alasan... *Pojan lebih menarik minat siswa.*  
 .....  
 .....

**B. Kondisi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

6. Bagaimana kesiapan peserta didik sebelum kegiatan menulis teks cerita biografi?

- (a) Peserta didik sangat siap dan antusias  
 (b) Peserta didik kurang siap dan kurang antusias  
 (c) Peserta didik tidak siap dan tidak antusias  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan.....  
 .....

7. Menurut Bapak/Ibu dari manakah sumber inspirasi yang paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?

- (a) Pengalaman pribadi  
 (b) Pengalaman orang lain  
 (c) Bahan bacaan yang diberikan guru  
 (d) Lain-lain... *tokoh-tokoh kelas / terkenal dan orang-orang terdekat dengan siswa melalui orang tua*  
 (e) Alasan... *guru atau teman*  
 .....

8. Tema peristiwa apa yang menurut Bapak/Ibu paling mudah dikembangkan menjadi teks cerita biografi?

- (a) Peristiwa yang menyenangkan  
 (b) Peristiwa yang menyedihkan  
 (c) Peristiwa yang mengesankan  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan.....  
 .....

9. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi yang sesuai untuk pembelajaran menulis teks cerita biografi?

- (a) Sebaiknya kondisi kelas biasa saja, sehingga tidak bosan dan tetap terfokus  
 (b) Sebaiknya kondisi kelas lebih cair. Terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik  
 (c) Sebaiknya peserta didik bertindak lebih aktif, guru bertindak sebagai moderator  
 (d) Lain-lain.....  
 (e) Alasan.....  
 .....

10. Bagaimana cara mewujudkan kondisi tersebut?

~~(a)~~ Peserta didik harus lebih semangat dan aktif

~~(b)~~ Guru kreatif dan inovatif

(c) Sarana dan prasarana harus menunjang

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan.....

#### C. Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

11. Teknik apa yang akan Bapak/Ibu gunakan saat mengajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

~~(a)~~ Tanya jawab

~~(b)~~ Diskusi

(c) Penugasan

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan.....

*ceramah (pembelajaran), tanya jawab dan penugasan.*

12. Pengelolaan kelas seperti apa yang akan Bapak/Ibu terapkan saat mengajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

~~(a)~~ Berkelompok

~~(b)~~ Individual

(c) Klasikal

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan.....

*individu dan kelompok.*

13. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam kompetensi menulis teks cerita biografi?

(a) Tidak perlu menggunakan media

~~(b)~~ Selalu digunakan

~~(c)~~ Digunakan seperlunya saja

(d) Lain-lain.....

(e) Alasan.....

#### D. Media Pembelajaran yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi

14. Apabila Bapak/Ibu akan menggunakan media, media jenis apa yang sesuai untuk membelajarkan kompetensi menulis teks cerita biografi?

(a) Suara (Audio)

- ~~(a)~~ Gambar (Visual)
  - ~~(b)~~ Gambar bersuara (Audio/visual)
  - ~~(c)~~ Lain-lain..... *Penalaran tentang biografi tokoh - tokoh terkemuka*
  - (e) Alasan.....
15. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kalau media yang digunakan adalah film pendek?
- ~~(a)~~ Film pendek harus berisi materi kompetensi menulis teks cerita biografi
  - (b) Film pendek harus menarik agar pelajaran tidak membosankan
  - (c) Film pendek dapat disesuaikan dengan pengalaman pribadi semua peserta didik
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
16. Menurut Bapak/Ibu, sebaiknya apa saja isi media film pendek bermuatan nilai karakter tersebut?
- ~~(a)~~ Materi, contoh, latihan, dan penerapan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
  - (b) Materi, contoh, dan latihan menulis teks cerita biografi
  - (c) Materi kompetensi menulis teks cerita biografi, dan contoh teks cerita biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
17. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bila sebuah media pembelajaran memuat penanaman nilai karakter?
- (a) Sebaiknya disisipkan sedikit-sedikit saja
  - (b) Sebaiknya berbentuk petunjuk saja
  - ~~(c)~~ Sebaiknya langsung diaplikasikan
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
18. Jika perlu di bagian mana penanaman nilai karakter tersebut dapat disertakan?
- ~~(a)~~ Bagian awal/pembukaan, tengah/inti, dan akhir/penutup
  - (b) Bagian awal/pembukaan, dan tengah/inti
  - (c) Bagian awal/pembukaan
  - ~~(d)~~ Lain-lain..... *int*
  - (e) Alasan.....

19. Menurut Bapak/Ibu, jika dalam media pembelajaran menulis teks cerita biografi diintegrasikan dengan penanaman nilai karakter, komponen apa saja yang perlu disertakan?
- (a) Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, permodelan, belajar, refleksi, dan penilaian
  - (b) Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, permodelan, dan belajar
  - (c) Konstruktivisme, bertanya, dan inkuiri
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....

**E. Materi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Biografi**

20. Materi apa saja yang sebaiknya diketahui peserta didik sebelum menulis teks cerita biografi?
- (a) Pengertian, struktur, unsur, kaidah kebahasaan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
  - (b) Pengertian, unsur, kaidah penulisan, dan contoh teks cerita biografi
  - (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
21. Apakah seluruh materi harus dimasukkan ke dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Sebaiknya media memuat garis besarnya saja
  - (b) Sebaiknya media memuat sebagian besar materi yang dibutuhkan
  - (c) Sebaiknya media memuat materi secara mendetail
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
22. Menurut Bapak/Ibu materi apa yang sebaiknya ditonjolkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Pengertian, struktur, unsur, kaidah kebahasaan, contoh, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
  - (b) Struktur, unsur, dan langkah-langkah menulis teks cerita biografi
  - (c) Pengertian dan unsur teks cerita biografi
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....

23. Bagaimana bentuk penyajian materi yang Bapak/Ibu harapkan?
- (a) Diucapkan dalam film dan langsung dicontohkan melalui adegan perbuatan nyata
- (b) Diucapkan dan diberi penguatan lewat tulisan
- (c) Diucapkan dan dikuatkan dengan gambar
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan.....

24. Latihan apa saja yang menurut Bapak/Ibu perlu dihadirkan dalam media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, mengubah kerangka menjadi teks, dan menyunting teks cerita biografi.
- (b) Latihan menemukan tema/ide, membuat kerangka tulisan, dan mengubah kerangka menjadi teks cerita biografi
- (c) Latihan menemukan tema/ide, dan membuat kerangka tulisan
- (d) Lain-lain.....
- (e) Alasan.....

**F. Isi Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

25. Cerita seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi?
- (a) Cerita tentang seorang pahlawan
- (b) Cerita tentang artis
- (c) Cerita tentang seseorang yang kaya
- (d) Cerita tentang seseorang yang kurang mampu tapi merasakan kesuksesan dalam kehidupan
- (e) Penggalan cerita di buku pegangan guru
- (f) Lain-lain..... *Cerita - cerita yang menginspirasi siswa*
- (g) Alasan.....

26. Alur cerita apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?

- (a) Maju
- (b) Mundur
- (c) Campuran
- (d) Alasan.....




27. Menurut Bapak/Ibu tokoh seperti apa yang berperan dalam film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Anak sekolah
  - (b) Anggota keluarga
  - (c) Orang tua
  - (d) Lain-lain..... *Bebas sesuai dengan temanya.*
  - (e) Alasan.....
28. Musik pengiring seperti apa yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Lagu anak-anak
  - (b) Lagu pop
  - (c) Musik instrumen
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
29. Menurut Bapak/Ibu, berapa durasi maksimal media film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) 10 menit
  - (b) 15 menit
  - (c) 20 menit
  - (d) Lain-lain.....
  - (e) Alasan.....
30. Genre film seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan untuk film pendek bermuatan nilai karakter?
- (a) Drama
  - (b) Komedi
  - (c) Dokumenter
  - (d) Lain-lain..... *Bebas bisa drama komedi dokumenter sesuai dengan apa yang ingin ditunjukkan*
  - (e) Alasan.....

#### G. Harapan terhadap Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter

31. Apa harapan khusus Bapak/Ibu mengenai media film pendek bermuatan nilai karakter?
- Saya berharap media ini bisa membantu dalam kegiatan belajar untuk generasi 13.*

**ANGKET UJI VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA**  
**BIOGRAFI BERUPA FILM PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER**  
**UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP**  
**MENURUT AHLI MEDIA PEMBELAJARAN**

Nama : Mulyono	<b>Tanda Tangan</b> 
Hari/Tanggal : 31 Agustus 2015	

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran menulis teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.
2. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (V) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut adalah:
  - Angka 4 = sangat baik
  - Angka 3 = baik
  - Angka 2 = cukup
  - Angka 1 = kurang
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.

**I. Sampul dan Tempat VCD**

1. Bagaimana kesesuaian judul pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah keserasian warna pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

*Beni variasi warna lain.*

.....

.....

3. Bagaimanakah penataan gambar pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

*Belakang tokoh utama, tetapi sudah  
lupa namanya*

.....

.....

4. Bagaimanakah penataan tulisan atau huruf pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

*"Sasaran" terbesar & tempelkan. Kata  
sasaran*

.....

.....

## II. Teknis Pembuatan Media Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter

1. Bagaimanakah kesesuaian tokoh yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

*Takus pada Mungina saja*

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah kesesuaian latar yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

3. Bagaimanakah kualitas komposisi gambar yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

4. Bagaimanakah kualitas variasi sudut pengambilan gambar (angel) yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

*Mungina BerCute langsung pada hal-hal  
vital lebih menarik*

.....

.....

.....

5. Bagaimanakah tingkat kualitas perpindahan gambar yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

*Setu gambar yg signifikan  
partu disploran yg*

.....

.....

.....

6. Bagaimanakah tingkat kesesuaian gerak yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

7. Bagaimanakah tingkat kualitas pencahayaan yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

8. Bagaimanakah tingkat kualitas pewarnaan yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

9. Bagaimanakah tingkat kualitas volume suara tokoh yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

kurang tajam dan kurang penghayatan.

10. Bagaimanakah tingkat kualitas volume suara <sup>suara</sup> ~~dubber~~ yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

akan lebih bagus bila dalam (40-an).

11. Bagaimanakah ilustrasi musik yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan dan dengarkan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

kurang variasi -> sama dg  
 suara anak kecil  
 - ada semangat  
 - ada melankolis

12. Bagaimanakah tingkat kualitas volume ilustrasi musik yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan dan dengarkan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

**III. Keefektifan Media Film Pendek**

1. Bagaimanakah tingkat kemudahan penggunaan film pendek yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah tingkat kemudahan pemahaman peserta didik yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

*film lagi pada penulisan nilai karakter.*

*- Keras keras*

*- Keras sayang*

.....

.....

3. Bagaimanakah tingkat kemudahan pengadaan film pendek yang terdapat dalam media pembelajaran film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

4. Bagaimanakah tingkat keefektifan film pendek membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

5. Bagaimanakah tingkat keefektifan film pendek dalam penanaman nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

**Saran Masukan**

.....  
.....  
.....  
.....

**IV. Saran Perbaikan Terhadap Media Film Pendek Kemampuan Menulis Teks Cerita Biografi yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.**


- a. *Awal ada pengantar gambar dan narasi Rani dan ayahnya.*
- b. *Jangan lebih banyak mengeskpos Rani, tapi bapaknya.*



**ANGKET UJI VALIDASI**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENYUSUN TEKS CERITA  
BIOGRAFI BERUPA FILM PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER  
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII**

**MENURUT AHLI MATERI PEMBELAJARAN MENYUSUN TEKS CERITA  
BIOGRAFI**

Nama : <i>Mulch. Doyin</i>	Tanda Tangan
Hari/Tanggal : <i>Senin, 14 September 2015</i>	

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.
4. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (V) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut adalah:
  - Angka 4 = sangat baik
  - Angka 3 = baik
  - Angka 2 = cukup
  - Angka 1 = kurang
5. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menyusun pada angket yang telah disediakan.

### I. Sampul dan Tempat VCD

1. Bagaimana kesesuaian judul pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah keserasian warna pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....  
*Warna jingga monoton*  
 .....

3. Bagaimanakah penataan gambar pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....  
*Perempatan sajian media disematkan*  
 .....

4. Bagaimanakah penataan tulisan pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....  
*Perbaiki*  
 .....

## II. Isi Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter untuk Kompetensi Menyusun Teks Cerita Biografi

1. Bagaimanakah tingkat relevansi materi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah tingkat konsistensi materi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

Tujuan menulis sejarah menyusun  
perhatikan lagi materi lainnya

3. Bagaimanakah tingkat kecukupan materi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

Identifikasi dengan waktu pembelajaran

4. Bagaimanakah tingkat penonjolan materi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----→ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

Lebih fokus lagi

5. Bagaimanakah tingkat kejelasan penyampaian materi teks cerita biografi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menyusun teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←		→ Sangat baik	
1	2	3	4

Saran Masukan


lebih diperjelas dan disematkan dengan  
kebutuhan siswa

**III. Saran Perbaikan Terhadap Media Film Pendek Kemampuan Menyusun Teks Cerita Biografi yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.**

Latihan peran yang saya berikan

**ANGKET UJI VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA**  
**BIOGRAFI BERUPA FILM PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER**  
**UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII**

**MENURUT GURU**

Nama : <i>Indaryati, S.Pd</i> Nama Sekolah: <i>SMP 2 Semarang</i> Hari/Tanggal : <i>1/9/2015</i>	<b>Tanda Tangan</b> 
--	--

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran menulis teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP.
6. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (V) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut adalah:
  - Angka 4 = sangat baik
  - Angka 3 = baik
  - Angka 2 = cukup
  - Angka 1 = kurang
7. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.

### I. Sampul dan Tempat VCD

1. Bagaimana kesesuaian judul pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----► Sangat baik

1	2	3	4 ✓
---	---	---	-----

Saran Masukan

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah keserasian warna pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----► Sangat baik

1	2	3 ✓	4
---	---	-----	---

Saran Masukan

*Warna kurang bervariasi*

.....

.....

.....

3. Bagaimanakah penataan gambar pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----► Sangat baik

1	2	3 ✓	4
---	---	-----	---

Saran Masukan

*Menata gambar kesesuaian anak*

.....

.....

.....

4. Bagaimanakah penataan tulisan pada sampul dan tempat VCD media pembelajaran film pendek kemampuan menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----► Sangat baik

1	2	3 ✓	4
---	---	-----	---

Saran Masukan

*Tambah tulisan Media Pembelajaran*

*Bahasa Indonesia Kelas III*

.....

.....

**II. Isi Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter untuk Kompetensi Menulis Teks Cerita Biografi**

5. Bagaimanakah tingkat kesesuaian cerita dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4 ✓
---	---	---	-----

Saran Masukan

.....

.....

.....

6. Bagaimanakah tingkat kesesuaian alur cerita dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4 ✓
---	---	---	-----

Saran Masukan

.....

.....

.....

7. Bagaimanakah tingkat kesesuaian tokoh dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4 ✓
---	---	---	-----

Saran Masukan

.....

.....

.....

8. Bagaimanakah tingkat kesesuaian musik pengiring dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3 ✓	4
---	---	-----	---

Saran Masukan

..... Musik Murray Vainilly

.....

.....

9. Bagaimanakah tingkat kesesuaian durasi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	✓
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

10. Bagaimanakah tingkat kesesuaian *genre* dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	✓
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

### III. Materi dalam Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter untuk Kompetensi Menulis Teks Cerita Biografi

11. Apakah materi mengenai cara membuat kerangka teks cerita biografi yang disajikan dalam film pendek sudah sesuai dengan kurikulum?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4 ✓
---	---	---	-----

Saran Masukan

.....

.....

.....

12. Apakah penjelasan mengenai cara mengolah ide menulis teks cerita biografi yang disajikan dalam film pendek, sudah sesuai dengan materi yang Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4 ✓
---	---	---	-----

Saran Masukan

.....

.....

.....

13. Apakah penjelasan mengenai langkah-langkah menulis teks cerita biografi yang disajikan dalam film pendek sudah sesuai dengan kurikulum?



Tidak baik ←-----▶ Sangat baik			
1	2	3	4 ✓

Saran Masukan

.....

.....

.....

14. Apakah materi mengenai struktur teks cerita biografi yang disajikan dalam film pendek sudah sesuai dengan kurikulum?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik			
1	2	3	4 ✓

Saran Masukan

.....

.....

15. Bagaimanakah tingkat penjelasan mengenai teks cerita biografi dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik			
1	2	3	4 ✓

Saran Masukan

.....

.....

.....

16. Apakah materi mengenai kaidah kebahasaan teks cerita biografi yang disajikan dalam film pendek sudah sesuai dengan kurikulum?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik			
1	2	3	4 ✓

Saran Masukan

.....

.....

.....

#### IV. Pembelajaran Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter

17. Bagaimanakah tingkat kesesuaian nilai karakter dalam film pendek bermuatan nilai karakter untuk kompetensi menulis teks cerita biografi yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik			
1	2	3	4 ✓

Saran Masukan

.....  
 .....  
 .....

18. Apakah penanaman nilai karakter melalui media pembelajaran film pendek sudah sesuai dengan kurikulum?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	✓4
---	---	---	----

Saran Masukan

.....  
 .....  
 .....

**V. Keefektifan Media Pembelajaran Berupa Film Pendek Bermuatan Nilai Karakter**

19. Bagaimanakah tingkat kemudahan penggunaan media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	✓4
---	---	---	----

Saran Masukan

.....  
 .....  
 .....

20. Bagaimanakah kemudahan pemahaman terhadap media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	✓4
---	---	---	----

Saran Masukan

.....  
 .....  
 .....

21. Bagaimanakah kemudahan pengadaan film pendek bermuatan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	4
---	---	---	---

Saran Masukan

.....  
 .....

22. Bagaimanakah keefektifan film pendek membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	✓
---	---	---	---

Saran Masukan

.....

.....

.....

23. Bagaimanakah keefektifan media pembelajaran berupa film pendek dalam menanamkan nilai karakter yang telah Bapak/Ibu saksikan?

Tidak baik ←-----▶ Sangat baik

1	2	3	✓4
---	---	---	----

Saran Masukan

.....

.....

.....

**VI. Saran Perbaikan Terhadap Media Film Pendek Kemampuan Menulis Teks Cerita Biografi yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.**

.....

Tambahkan variasi warna baik dalam

saat pul maupun dalam film.

.....

.....

.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id  
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2168/UN37.1.2/LT/2015  
 Lamp. : -  
 Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang  
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : Nurus Saadah  
 nim : 2101411177  
 jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 jenjang : S1  
 tahun akademik : 2014/2015  
 judul : Pengembangan Media Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.

akan mengadakan penelitian di **SMP Negeri 2 Semarang**, waktu pelaksanaan **Mei 2015 s.d. Juli 2015**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 5 Mei 2015

Dekan,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
 NIP.196008031989011001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peringgal

FM-05-AKD-24



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752

**SEMARANG Kode Pos 50234**

Website : [www.disdik.semarangkota.go.id](http://www.disdik.semarangkota.go.id) email : [disdik@semarangkota.go.id](mailto:disdik@semarangkota.go.id)

**SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG**

Nomor : 070 /3370

**TENTANG IJIN PENELITIAN**

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES)  
 No. 2168/UN37.1.2/LT/2015, Tgl 5 Mei 2015  
 Perihal : Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **NURUS SAADAH**  
 NIM : 2101411177  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
 Fakultas : Bahasa dan Seni  
 Judul : "Pengembangan Media Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP"

Untuk melaksanakan Penelitian di **SMP N 2, SMP N 5, dan SMP N 9 Kota Semarang.**

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan penelitian.
- 4 Penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 18 Mei 2015

  
 Kepala Dinas Pendidikan  
 Kota Semarang  
 Bidang Monitoring dan Pengembangan  
**M. SUFIK HIDAYAT, MT**  
 Pembina  
 NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth

1 Kepala Sekolah vbs



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN

## SMP NEGERI 2 SEMARANG

Jl. Brigjen. Katamso No. 14 Telp. (024) 8414168 Fax. (024) 8411211 Semarang-50125  
Website : [www.smpn2-smg.com](http://www.smpn2-smg.com) e-mail : [smpn2\\_semarang@yahoo.com](mailto:smpn2_semarang@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 279 / 423.4 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Semarang menerangkan bahwa :

N a m a : Nurus Saadah  
N I M : 2101411177  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jenjang : S1  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Semarang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP".

Pelaksanaan Penelitian : 8 Juni 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Juni 2015

Kepala Sekolah,



<sup>2</sup> Teguh W. G. W. S.Pd, M.M.  
NIP. 19520410 198302 1 003



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP 5 SEMARANG**

Jln. Sultan Agung No. 9 Telp. 8315140 Fax. 8506183 Semarang Kode Pos 50252  
 Email : smpn5smg@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / **359** / 2015

- Dasar :
1. Surat Dekan FBS UNNES, nomor : 2168/UN37.1.2/LT/2015, tanggal 5 Mei 2015, perihal Permohonan Ijin Penelitian
  2. Surat Dinas Pendidikan Kota Semarang, nomor : 070/3370, tanggal 18 Mei 2015, perihal Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

- |                         |   |                                      |
|-------------------------|---|--------------------------------------|
| 1. Nama                 | : | <b>NURUS SA'ADAH</b>                 |
| 2. N I M                | : | 2101411177                           |
| 3. Perguruan Tinggi     | : | Universitas Negeri Semarang          |
| 4. Fakultas/Jurusan/Smt | : | FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia/VIII |
| 5. Tahun Pelajaran      | : | 2014/2015                            |

Telah melaksanakan Penelitian pada :

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Sekolah           | : | SMP 5 Semarang   |
| 2. Waktu Pelaksanaan | : | 25 Mei 2015  |
| 3. Lamanya           | : | 1 Hari   |
| 4. Sasaran           | : | Peserta Didik Kelas VIII-I   |
| 5. Judul             | : | Pengembangan Media Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP |

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 26 Mei 2015

Kepala Sekolah,

Setyo Budi, S.Pd., M.M.

NIP. 19611020 198303 1 014



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN

**SMP 9 SEMARANG**

Jl. Sendang Utara Raya No.2 Telp. 6715326, Fax: (024) 6723500 Semarang 50191  
Email : smpn09@disdik.semarangkota.go.id  
smpn9smg@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 422 / 447 / 2015**

Dasar : Surat dari Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 2168/UN37.1.2/LT/2015 tanggal 5 Mei 2015  
perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Sehubungan hal tersebut di atas dengan ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) 9 Semarang menerangkan bahwa Mahasiswa sebagai berikut :

N A M A	: NURUS SAADAH
NIM	: 2101411177
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1

Telah melaksanakan Penelitian pada bulan Mei di SMP 9 Semarang sebagai salah satu tugas penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA BIOGRAFI BERUPA FILM PENDEK YANG BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Mei 2015

Kepala SMP 9 Semarang



ERNA LISTIYATI, M.Pd  
NIP. 19610202 198103 2 006



**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku ahli media pembelajaran menerangkan dengan sesungguhnya bahwa telah melakukan pengujian terhadap pengembangan media pembelajaran menulis teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP pada tanggal 31 Agustus 2015, yang dikembangkan oleh:

Nama : Nurus Sa'adah  
Nim : 2101411177  
Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/ PBSI  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Agustus 2015



Mulyono, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 197206162002121001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku ahli materi pembelajaran menulis teks cerita biografi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa telah melakukan pengujian terhadap pengembangan media pembelajaran menulis teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP pada tanggal 8 September 2015, yang dikembangkan oleh:

Nama : Nurus Sa'adah  
Nim : 2101411177  
Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/ PBSI  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 September 2015



Drs. Mukh Doyin, M.Si.  
NIP 196506121994121001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku guru Bahasa Indonesia menerangkan dengan sesungguhnya bahwa telah melakukan pengujian terhadap pengembangan media pembelajaran menulis teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP, tanggal 1 September 2015, yang dikembangkan oleh:

Nama : Nurus Sa'adah  
Nim : 2101411177  
Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/ PBSI  
Fakultas : Bahasa dan Seni




Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 September 2015



Endaryati, S.Pd.

NIP. 196204141987032013

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H II 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		  Certificate ID 1191904 Certificate ID 1191904.01
	<b>FORMULIR</b> <b>LAPORAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR</b>		
No. Dokumen FM-06-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Yth. Ketua Jurusan .....

Fakultas .....

Universitas Negeri Semarang

Yang bertanda tangan di bawah

1. Nama : Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.  
 NIP : 196203181989032003  
 Pangkat/Golongan : IV/A  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Suseno, S.Pd., M.A.  
 NIP : 197805142003121002  
 Pangkat/Golongan : III/C  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagai Pembimbing II

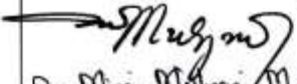
Melaporkan bahwa penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa:


Nama : Nuruz Sabdah  
 NIM : 21041117  
 Prodi : PBSI  
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran

telah selesai dan siap untuk diujikan. Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP  
 Semarang, 15 September 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
 Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.  
 NIP 196203181989032003

  
 Suseno, S.Pd., M.A.  
 NIP 197805142003121002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229, Telepon/Faksimili 024-8508070  
Website: <http://indonesia.unnes.ac.id>, Email: [indonesia@mail.unnes.ac.id](mailto:indonesia@mail.unnes.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**05/UN.37.1.2.2/1/TU/2015**

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menerangkan

nama : NURUS SA'ADAH  
NIM : 2101411177  
Program Studi/Semester : PBSI / 9

Telah LULUS ujian EYD dan bahasa dan Baku pada  
hari, tanggal : JUMAT, 8 MEI 2015  
Penguji : ZULYANTI  
Nilai : 82

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Sumartini, S.S., M.A.  
NIP 197307111998022001

Semarang,

WATI INSTANTI, S.Pd, M.Pd  
NIP 198504102009122004



